



SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

*Unggul, Kreatif,
dan Inovatif Berkelanjutan*

KURIKULUM

PROGRAM DOKTOR (S3)

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN
PROGRAM JARAK JAUH (PJJ)**



**20
24**

SAMBUTAN DIREKTUR SEKOLAH PASCASARJANA UNY



Puji syukur ke hadirat Allah, SWT atas karunia-Nya kepadakita semua sehingga naskah kurikulum program studi dalam lingkup Sekolah Pascasarjana dapat terselesaikan dengan baik. Kurikulum merupakan ruh bagi penyelenggaraan pendidikan, oleh karenanya pengembangan dan revisi kurikulum adalah suatu keniscayaan bagi terwujudnya layanan pendidikan yang berkualitas.

Pengembangan kurikulum program studi dalam lingkup Sekolah Pascasarjana dilakukan seiring dengan berbagai tuntutan perubahan akibat akselerasi perubahan yang begitu cepat dalam berbagai aspek kehidupan. Sekolah Pascasarjana diharapkan mampu menghasilkan lulusan unggul, berdaya saing, dan adaptif terhadap tuntutan tersebut.

Pengembangan kurikulum Sekolah Pascasarjana juga merujuk berbagai perubahan regulasi meliputi penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, Undang-undang Sistem Pendidikan Tinggi, maupun Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Permendikbudristek No.53 Tahun 2023 terkait dengan Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Melalui upaya tersebut diharapkan lulusan pascasarjana akan tampil menjadi lulusan yang mampu berkontribusi optimal bagi pembangunan nasional dan berkiprah dalam lingkup regional maupun global.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang membantu terselesaikannya naskah kurikulum program studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan di sekolah Pascasarjana. Kehadiran kurikulum ini menjadikan semangat perubahan dalam layanan dan tatakelola yang satset, efektif dan efisien untuk menambah daya saing global. Amiin.

Yogyakarta, Desember 2024
Direktur Sekolah Pascasarjana

Prof. Dr. Siswantoyo, M. Kes. AIFO.
NIP: 197203101999031002

KATA PENGANTAR KOORDINATOR PROGRAM STUDI S3 PTK UNY



Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga naskah kurikulum Program Doktor Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta ini bisa selesai dengan baik. Kurikulum merupakan rancangan awal pembelajaran, sedangkan pembelajaran kunci mutu lulusan maka revisi dan pengembangan kurikulum adalah suatu keniscayaan untuk terwujudnya lulusan yang berkualitas.

Pengembangan kurikulum Program Doktor PTK ini diselaraskan dengan dinamika kehidupan, perkembangan IPTEK yang begitu cepat dan merujuk berbagai perubahan regulasi yang meliputi penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Undang-undang Sistem Pendidikan Tinggi, dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Pengembangan kurikulum ini juga memperhatikan dan memanfaatkan masukan dari Tim Pengembang Program Studi, alumni, dan pengguna alumni. Melalui upaya tersebut diharapkan kurikulum yang berbasis luaran *Outcome Based Education (OBE)* ini mampu menghasilkan lulusan yang unggul dalam penerapan dan pengembangan pendidikan Teknologi Kejuruan, Pengembangan Artificial Intelligent, serta memiliki daya saing dan mampu beradaptasi dengan berbagai tuntutan, baik dalam lingkup regional maupun global.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian naskah kurikulum Program Studi S3 PTK ini. Semoga dengan terbitnya kurikulum ini akan menambah layanan yang SatSet, efektif dan efisien serta meningkatkan daya saing lulusan sekolah pascasarjana. Amiin.

Yogyakarta, Desember 2024
Koordinator Program Studi

Prof. Dr. M. Bruri Triyono, M.Pd.
NIP: 19560216 198603 1 003

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	4
A. PENDAHULUAN	1
B. IDENTITAS PROGRAM STUDI	3
C. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM	3
1. Landasan Filosofi.....	3
2. Landasan Historis	4
3. Landasan Yuridis.....	4
4. Landasan Sosiologis	4
5. Landasan Psikologis.....	5
D. VISI, MISI, DAN TUJUAN	5
1. Sekolah Pascasarjana	5
2. Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (PTK)	6
E. PROFIL LULUSAN	7
F. CAPAIAN PEMBELAJARAN	8
G. STRUKTUR KURIKULUM DAN SEBARAN MK PER SEMESTER.....	11
H. SILABUS/DESKRIPSI MATA KULIAH.....	14
I. PROSES, PERENCANAAN, DAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	25
J. PENILAIAN	30
1. Komponen Penilaian	30
2. Penilaian Proses	30
3. Penilaian Hasil.....	31
4. Prinsip Penilaian	31
5. Pelaporan Penilaian	32
K. PENUTUP.....	33

A. PENDAHULUAN

Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta (SPs UNY) menetapkan visi: **“Menjadi Sekolah Pascasarjana kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan pada transformasi pendidikan digital.”** Visi ini dengan tegas menunjukkan komitmen UNY untuk menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif, dan inovatif selaras dengan berbagai tuntutan perubahan di masa depan. Berbagai upaya dilakukan untuk menghasilkan lulusan yang bertakwa, mandiri, dan cendekia sehingga mampu berdaya saing dan berjaya di masa depan.

Dewasa ini, dunia dihadapkan pada perubahan yang masif dan bersifat disruptif di berbagai bidang. Laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin cepat, serta gelombang teknologi digital seperti *artificial intelligence* (AI), *virtual reality* (VR), *nano technology*, dan *Internet of Things* (IoT) yang mengiringi Revolusi Industri 4.0 (Schwab, 2016) dan Society 5.0 (Keidanren, 2019), telah menjadi warna dominan dalam perkembangan dunia. Selain itu, pertumbuhan generasi dari generasi millennial ke generasi Z, alpha, dan seterusnya menjadi katalisator yang semakin mempercepat akselerasi perubahan. Berbagai kajian (Trilling & Fadel, 2009; OECD, 2011; WEF, 2016) sepakat bahwa perubahan ini memengaruhi karakteristik sumber daya manusia masa depan yang dituntut untuk menjadi manusia komprehensif, dengan keahlian mumpuni, berakhlak mulia, kreatif, inovatif, serta mampu berpikir kritis dan futuristik.

Dalam konteks pendidikan tinggi sebagai wahana utama penyiapan SDM, tuntutan tersebut membawa konsekuensi perlunya penyesuaian orientasi dan strategi pendidikan. Kesadaran inilah yang mendorong SPs UNY untuk terus melakukan perubahan melalui “desain utama” berupa kurikulum. Kurikulum ini dirancang sebagai panduan pembelajaran yang memerlukan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi secara dinamis sesuai perkembangan zaman, kebutuhan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kompetensi masyarakat.

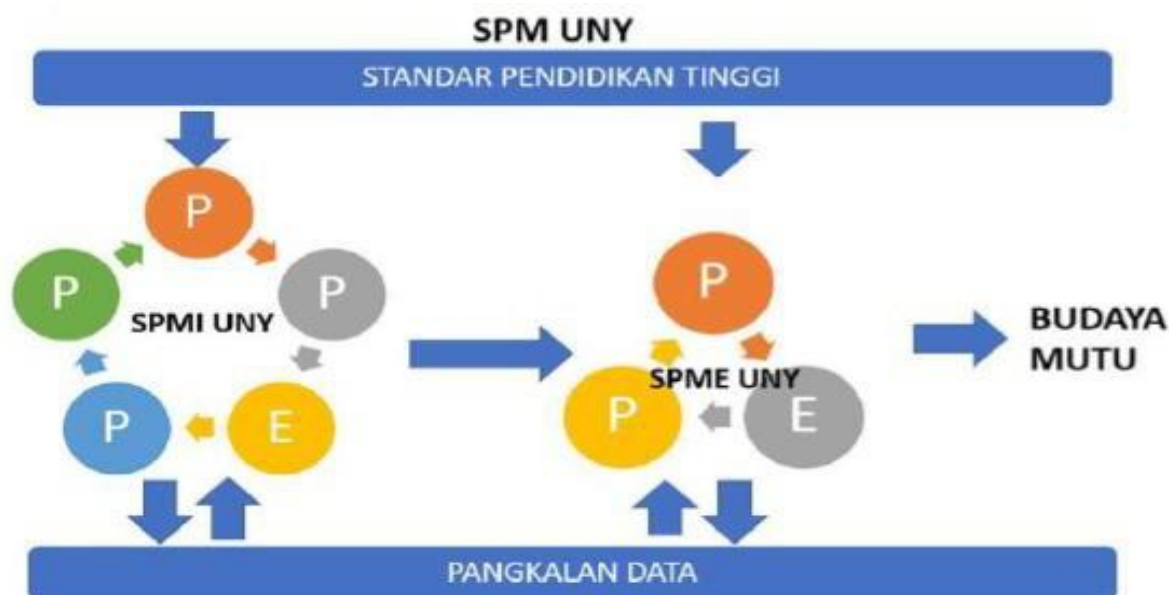
Pengembangan kurikulum di Sekolah Pascasarjana tahun 2019 sebagai perbaikan dari Kurikulum 2014 merupakan salah satu langkah perbaikan berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan [Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi](#) yang mengamanatkan bahwa kurikulum pendidikan tinggi harus mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti). Kurikulum Pendidikan Tinggi mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan, yang dituangkan dalam profil lulusan dan capaian pembelajaran. Pembaruan kurikulum ini juga didasarkan pada evaluasi kebutuhan masyarakat, perkembangan teknologi, dan dinamika global untuk memastikan relevansi pendidikan tinggi dengan tantangan abad ke-21. Dengan pendekatan ini, lulusan diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata pada pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesejahteraan sosial.

Dalam konteks Program Jarak Jauh (PJJ), SPs UNY berkomitmen untuk memperluas akses pendidikan berkualitas kepada masyarakat melalui integrasi teknologi canggih seperti AI, AR, dan VR. Program ini memungkinkan pembelajaran lintas ruang dan waktu dengan kualitas yang setara dengan program tatap muka. Hal ini tidak hanya mendukung pemerataan pendidikan, tetapi juga menjawab kebutuhan fleksibilitas pembelajaran di era digital. Selain itu, pendekatan ini memberikan solusi terhadap tantangan geografis dan kesenjangan akses pendidikan, terutama bagi mahasiswa yang tinggal di wilayah terpencil. Teknologi yang digunakan dalam PJJ juga dirancang untuk meningkatkan interaktivitas dan personalisasi pembelajaran, menciptakan pengalaman belajar yang adaptif dan inovatif.

Kurikulum Prodi S3 PTK PJJ dirancang untuk menghasilkan lulusan dengan kecerdasan komprehensif yang meliputi sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan penguasaan

pengetahuan sebagaimana dirumuskan dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan SN-Dikti. Lulusan program doktor pada jenjang 9 KKNI diharapkan memiliki kemampuan sikap dan tata nilai, kemampuan kerja, penguasaan keilmuan, serta kewenangan dan tanggung jawab yang mendukung kontribusi global di bidang pendidikan teknologi dan kejuruan.

Keterkaitan antara pengembangan dan pelaksanaan kurikulum pendidikan tinggi dengan SN-Dikti melalui kajian di setiap unsur dari pelaksanaan kurikulum sebagai proses perbaikan berkelanjutan merupakan wujud dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) maupun Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). Hal ini memastikan bahwa kurikulum SPs UNY tidak hanya relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tetapi juga responsif terhadap kebutuhan masyarakat dan pengguna lulusan.



Gambar 1. Mekanisme Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)

Dalam kaitan dengan akreditasi internasional, kurikulum SPs UNY telah mengadopsi pendekatan *Outcome Based Education* (OBE) melalui tiga tahapan utama:

1. *Outcome Based Curriculum* (OBC): Pengembangan kurikulum berbasis profil lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) untuk menghasilkan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan zaman dan pengguna lulusan.
2. *Outcome Based Learning and Teaching* (OBLT): Pelaksanaan pembelajaran yang terstruktur untuk mendukung pencapaian CPL melalui metode dan media yang sesuai.
3. *Outcome Based Assessment and Evaluation* (OBAE): Penilaian dan evaluasi pencapaian CPL yang dilaksanakan secara sistematis untuk menjamin keberlanjutan kualitas pembelajaran.

Pendekatan ini memastikan bahwa kurikulum SPs UNY tidak hanya relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tetapi juga responsif terhadap kebutuhan masyarakat dan pengguna lulusan. Dengan desain yang fleksibel, berbasis teknologi, dan terintegrasi dalam pendekatan OBE, kurikulum ini mencerminkan komitmen UNY untuk menghasilkan lulusan yang unggul secara akademik dan siap berkontribusi dalam skala nasional maupun internasional. Kurikulum ini juga menjadi wujud nyata UNY dalam meningkatkan daya saing dan relevansi pendidikan tinggi di era global.

B. IDENTITAS PROGRAM STUDI

1	Nama Perguruan Tinggi	:	Universitas Negeri Yogyakarta
2	Status Perguruan Tinggi	:	Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH)
3	Fakultas/Sekolah	:	Pascasarjana
4	Nama Program Studi	:	S3 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Program Jarak Jauh (S3 PTK PJJ)
5	Ijin Pendirian	:	
6	Akreditasi	:	Unggul
7	Sertifikat Akreditasi	:	356/SK/LAMDIK/Ak/D/X/2022
8	Alamat Program Studi	:	Karang Malang, Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281
9	Telpon	:	Telp. +62274-550836 (<i>front office</i>) Fax. +62274-550826 <i>Hunting</i> +62274-586168 Psw. 229; 285; & 367
10	Email Program Studi	:	pps@uny.ac.id humas_pps@uny.ac.id
11	Website Program Studi	:	https://ptk.pps.uny.ac.id/

C. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Penyusunan kurikulum hendaknya dilandasi oleh kerangka yang kokoh dan menyeluruh, mencakup landasan filosofis, historis, yuridis, sosiologis, dan psikologis. Dalam konteks Program Jarak Jauh (PJJ), pengembangan kurikulum harus mencerminkan fleksibilitas, pemanfaatan teknologi, serta analisis kebutuhan yang berorientasi pada pengguna lulusan dan tantangan global. Hal ini sejalan dengan amanat regulasi nasional, seperti [Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi](#), dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sebagaimana tertuang dalam [Perpres No. 8 Tahun 2012](#). Kurikulum juga dirancang untuk menghantarkan mahasiswa menguasai ilmu pengetahuan dan keterampilan tertentu, membentuk budi pekerti luhur, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0, dengan tetap menjaga nilai-nilai kebhinekaan dan budaya bangsa.

Proses pengembangan kurikulum dilakukan secara terintegrasi melalui analisis kebutuhan dan kajian program studi yang melibatkan masukan dari tracer study, pengguna lulusan, dan masyarakat. Hal ini menghasilkan profil lulusan yang mencakup sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan penguasaan pengetahuan; Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK); serta alokasi bobot SKS yang relevan dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti). Dengan demikian, kurikulum PJJ dirancang untuk menghasilkan lulusan yang unggul, adaptif terhadap perkembangan global, serta berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan kejayaan bangsa.

1. Landasan Filosofi

Landasan filosofis penyelenggaraan Prodi S3 PTK PJJ berakar pada prinsip **aksesibilitas, kemandirian, dan pemanfaatan teknologi** dalam pendidikan tinggi. Program Jarak Jauh dirancang untuk memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi individu, termasuk mereka yang memiliki keterbatasan geografis atau waktu, agar dapat melanjutkan pendidikan tanpa harus meninggalkan pekerjaan atau tanggung jawab lainnya. Kurikulum ini mendukung **kemandirian belajar**, dengan pendekatan student-centered learning yang mendorong inisiatif mahasiswa

dalam mengelola proses akademik, serta membentuk kemampuan berpikir kritis, analitis, dan inovatif.

Pemanfaatan teknologi digital menjadi bagian integral dalam filosofi kurikulum ini, mendukung pembelajaran fleksibel, interaktif, dan terintegrasi dengan dunia industri. Teknologi seperti *Learning Management System* (LMS), simulasi virtual, video konferensi, dan media kolaboratif lainnya dimanfaatkan untuk menghubungkan teori dengan praktik nyata. Dengan landasan ini, lulusan diharapkan mampu mengembangkan kompetensi profesional, berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta memberikan solusi terhadap tantangan global di dunia pendidikan, industri, dan masyarakat.

2. Landasan Historis

Landasan historis memastikan bahwa kurikulum dapat memfasilitasi mahasiswa belajar sesuai zamannya, menginternalisasi nilai-nilai budaya, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi era digital. Kurikulum PJJ bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan di era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 dengan mengintegrasikan nilai sejarah dan kemajuan teknologi dengan memastikan bahwa kurikulum tidak hanya berorientasi pada inovasi dan perkembangan teknologi terkini, tetapi juga memanfaatkan dan menginternalisasi nilai-nilai sejarah, budaya, dan warisan lokal sebagai bagian dari pembelajaran.

3. Landasan Yuridis

Landasan yuridis menjadi pijakan utama dalam penyusunan kurikulum, mencakup:

- a. [Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional](#);
- b. [Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi](#);
- c. [Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan](#);
- d. [Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan](#);
- e. [Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi](#);
- f. [Permendikbudristek Nomor 7 Tahun 2022 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Program Pendidikan Jarak Jauh pada Pendidikan Tinggi](#).
- g. [Perlamdik Nomor 2 tahun 2024 tentang Pedoman Pengajuan Akreditasi Program Studi Kependidikan Baru Program jarak Jauh Program Magister dan Doktor pada Perguruan Tinggi Negeri badan Hukum](#).

4. Landasan Sosiologis

Landasan sosiologis berfungsi memastikan bahwa kurikulum PJJ relevan dengan kebutuhan masyarakat, industri, dan perkembangan global. Melalui capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang dirumuskan berdasarkan masukan dari *tracer study*, analisis pengguna, dan kebutuhan masyarakat, kurikulum ini berorientasi pada peningkatan kontribusi mahasiswa terhadap kesejahteraan masyarakat. Selain itu, **PJJ memungkinkan mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan tanpa harus meninggalkan pekerjaan mereka**. Hal ini memberikan fleksibilitas bagi para profesional untuk terus bekerja sambil meningkatkan kompetensi dan kualifikasi akademik mereka. Dengan demikian, program ini tidak hanya menjawab kebutuhan individu untuk pengembangan diri, tetapi juga mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia di tempat kerja mereka, yang pada akhirnya berkontribusi pada pembangunan dan kesejahteraan masyarakat secara luas.

5. Landasan Psikologis

Landasan psikologis dalam pengembangan kurikulum Prodi S3 PTK PJJ berfokus pada pentingnya memahami bagaimana mahasiswa belajar dengan mempertimbangkan aspek **kognitif, afektif, dan psikomotorik**. PJJ dirancang untuk memfasilitasi **pembelajaran mandiri**, yang memungkinkan mahasiswa mengelola waktu, metode, dan strategi belajar mereka sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar masing-masing. Dalam pendekatan ini, kurikulum memastikan bahwa mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan secara teori, tetapi juga mampu menginternalisasi nilai-nilai yang relevan dengan pengembangan **kepribadian, etika, dan kemampuan berpikir kritis**. Selain itu, penggunaan media pembelajaran interaktif dan multimodal, seperti video, simulasi, dan forum diskusi, mendukung terciptanya pengalaman belajar yang adaptif dan inovatif, sesuai dengan konteks PJJ yang berbasis teknologi.

Pada sisi afektif, kurikulum PJJ juga menekankan pembentukan sikap, tanggung jawab, dan kemandirian belajar sebagai bagian integral dari pengembangan karakter mahasiswa. Pembelajaran berbasis proyek atau kolaborasi daring membantu mahasiswa membangun kemampuan kerjasama, komunikasi, dan empati. Dari segi psikomotorik, mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan praktis, misalnya melalui simulasi virtual atau tugas berbasis teknologi yang relevan dengan bidang Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. Pendekatan ini bertujuan menciptakan lulusan yang tidak hanya kompeten secara akademik, tetapi juga memiliki karakter kuat dan keterampilan praktis yang relevan untuk memenuhi kebutuhan dunia kerja dan tantangan global.

D.VISI, MISI, DAN TUJUAN

1. Sekolah Pascasarjana

Visi, misi, dan tujuan SPs UNY secara rinci dijabarkan dalam uraian berikut:

Visi Sekolah Pascasarjana

“Menjadi Sekolah Pascasarjana kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan pada transformasi pendidikan digital.”

Misi Sekolah Pascasarjana

- Menyelenggarakan pendidikan akademik jenjang Magister dan Doktor dalam bidang pendidikan dan non-kependidikan untuk mendukung bidang kependidikan yang berkualitas internasional.
- Meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan akademik, profesi dan vokasi, selaras dengan karakteristik Indonesia dan tuntutan internasional dan terpadu dengan kegiatan penelitian pengembangan, dan pengabdian pada masyarakat.
- Mengembangkan dan mengimplementasikan *roadmap* dan tema-tema payung penelitian sesuai dengan perkembangan disiplin ilmu, bidang keahlian dan kebutuhan masyarakat dengan berbasis kearifan dan potensi lokal.
- Mengembangkan kajian bidang pendidikan secara mono, inter, multi, dan transdisipliner sebagai prioritas melalui penelitian bidang ilmu di program studi untuk mengimplementasikan roadmap penelitian secara konsisten, sehingga hasil penelitian bermanfaat bagi pengembangan ilmu, teknologi, seni dan olahraga dan pemberdayaan masyarakat secara umum.

- e. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian berbasis penelitian serta memanfaatkan hasil-hasil karya teknologi dosen dan mahasiswa untuk pemberdayaan masyarakat dalam lingkup lokal dan nasional untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang maju, sejahtera dan bermartabat.
- f. Mewujudkan manajemen dan tata kelola Sekolah Pascasarjana UNY yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi.

Tujuan Sekolah Pascasarjana

- a. Menghasilkan lulusan dengan gelar Magister dan Doktor yang bertakwa, mandiri dan berkualitas sesuai dengan sifat akademik dan/atau profesionalitas bidang kependidikan dan non-kependidikan yang mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi pembangunan bangsa dan kemanusiaan.
- b. Menghasilkan produk-produk kajian atau penelitian berkualitas dan bermanfaat, yang dilaksanakan secara terpadu dengan penyelenggaraan program Magister dan Doktor yang bercorak pengembangan profesi.
- c. Menciptakan tata kelola program Magister dan Doktor yang baik, bersih, dan akuntabel dalam pelaksanaan otonomi Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta.

2. Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (PTK)

Visi, misi, dan tujuan Prodi PTK secara rinci dijabarkan dalam uraian berikut:

Visi Prodi PTK

“Menjadi Program Studi yang mengembangkan keilmuan *Technical Vocational Education and Training (TVET)* untuk mewujudkan masyarakat vokasional yang unggul, kreatif, inovatif berkelanjutan, dan berwawasan global dalam era transformasi pendidikan digital berkelas dunia.”

Misi Prodi PTK

- a. Menyelenggarakan pendidikan berkualitas, berjejaring internasional dan terpadu untuk menghasilkan Doktor yang kompeten dan profesional dalam bidang Pendidikan Teknologi dan Vokasional yang unggul berkelas dunia;
- b. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan serta penyebarluasan inovasi hasil-hasil penelitian dan pengembangan bidang ilmu pendidikan teknologi dan vokasional yang mendukung pemecahan masalah - masalah *Technical and Vocational Education and Training (TVET)*;
- c. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi keunggulan daerah, wilayah, nasional, dan regional serta lingkungan untuk mewujudkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat;
- d. Melakukan kerja sama yang sinergis dan saling menguntungkan dengan pemerintah, pemerintah daerah, dunia usaha dan industri, lembaga pendidikan dan pelatihan, lembaga sertifikasi profesi, lembaga pemerintahan tingkat pusat dan daerah, universitas dan politeknik dalam negeri dan luar negeri;
- e. Melakukan tata kelola dan penguatan kapasitas kelembagaan Prodi S3 PTK untuk membangun keunggulan dan penjaminan mutu layanan berkelanjutan.

Tujuan Prodi PTK

- a. Menghasilkan doktor bidang PTK yang unggul, bertakwa, mandiri, cendekia, kreatif, inovatif, dan profesional yang kapabel melakukan penelitian dengan pendekatan multidisiplin, interdisiplin, dan transdisiplin sehingga mampu bersaing dalam lingkup nasional maupun internasional;
- b. Mengembangkan keilmuan pendidikan teknologi dan vokasional dan profesi melalui penelitian ilmiah dan pengembangan untuk kepentingan pendidikan dan pengajaran, pengembangan ilmu, disain dan pengembangan teknologi, pengembangan kebijakan pendidikan vokasional, pengelolaan TVET, dan pemecahan masalah-masalah TVET di masyarakat;
- c. Melakukan penyebarluasan dan penerapan hasil-hasil penelitian dan pengembangan bidang PTK untuk membantu dan memberdayakan lembaga-lembaga pendidikan vokasional, pemerintah, pemerintah daerah, dunia kerja dan masyarakat secara luas;
- d. Meningkatkan kapasitas kelembagaan prodi PTK untuk membangun keunggulan melalui pengembangan sistem, sumber daya manusia, fasilitas pendidikan, penelitian dan kajian ilmiah, dan meningkatkan kuantitas dan kualitas wahana penyebarluasan ilmu pengetahuan dan teknologi.

E. PROFIL LULUSAN

Prodi S3 PTK PJJ dirancang untuk menghasilkan lulusan yang unggul, inovatif, dan adaptif terhadap tantangan global di bidang pendidikan vokasional. Kurikulum Prodi S3 PTK PJJ dikembangkan dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat, perkembangan teknologi, serta tuntutan dunia kerja, khususnya dalam konteks pendidikan vokasional berbasis teknologi modern. Profil lulusan program ini mencerminkan kompetensi yang diperlukan untuk berkontribusi dalam penelitian, pengembangan kebijakan, dan implementasi pendidikan vokasional berbasis teknologi canggih.

Dengan memanfaatkan teknologi seperti *Artificial Intelligence* (AI), *Augmented Reality* (AR), dan *Virtual Reality* (VR), program ini memberikan fleksibilitas dan inovasi dalam pembelajaran yang memungkinkan mahasiswa untuk mengintegrasikan studi dengan tanggung jawab profesional mereka. Tabel 1 menjelaskan profil lulusan Prodi S3 PTK PJJ, kompetensi utama yang dimiliki, serta keterkaitannya dengan keunggulan program jarak jauh yang mendukung pembelajaran tanpa batas.

Tabel 1. Profil Lulusan Prodi S3 PTK PJJ dan Kompetensinya dalam Mendukung Keunggulan Program Jarak Jauh

Profil Lulusan	Kompetensi Utama	Keterkaitan dengan Keunggulan PJJ
Ilmuwan / Akademisi / Teknologi PTK	<ol style="list-style-type: none">a. Merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kurikulum, pengajaran, dan pembelajaran TVET.b. Merancang, melaksanakan, memoni-toring, dan mengevaluasi penelitian dan pengembangan TVET, khususnya di bidang penelitian pendidikan vokasionalc. Mendesain, menerapkan, dan meng-integrasikan teknologi terbaru ke dalam proses pembelajaran vokasional,	Lulusan diproyeksikan untuk memiliki kemampuan dalam mengadaptasi teknologi canggih dalam Program Jarak Jauh (PJJ), sehingga mendukung keunggulan Prodi yang menawarkan fleksibilitas pembelajaran tanpa batasan geografis. Prodi S3 PTK PJJ memungkinkan mahasiswa untuk mengakses materi dan simulasi pembelajaran dari mana saja, dengan teknologi seperti AR dan VR, yang memungkinkan peng-alaman belajar seolah-olah berada di laboratorium fisik meskipun dilaku-kan secara online

Profil Lulusan	Kompetensi Utama	Keterkaitan dengan Keunggulan PJJ
	termasuk teknologi seperti AR, VR, dan AI	
Praktisi/ Teknokrat PTK	<p>a. Mengevaluasi, membuat rekomendasi, menyusun, merumuskan, mensosialisasi-kan, dan melaksanakan kebijakan TVET.</p> <p>b. Mengelola dan memimpin penyeleng-garaan TVET, dengan kemampuan menginisiasi dan mengelola desain kerjasama pendidikan vokasional dengan industri.</p> <p>c. Melakukan evaluasi kebijakan dan merumuskan rekomendasi kebijakan terkait TVET untuk memperkuat sinergi antara dunia pendidikan dan industri.</p>	Lulusan ini akan mendukung keunggulan Prodi dalam penyeleng-garaan program jarak jauh yang fleksibel dan berkualitas tinggi. Lulusan diproyeksikan untuk mampu memimpin dan mengelola penyelenggaraan TVET berbasis PJJ yang tetap berkualitas meskipun dilakukan tanpa interaksi fisik langsung. Prodi S3 PTK PJJ menekankan pentingnya kemitraan industri yang berkelanjutan meskipun pembelajaran dilakukan secara jarak jauh, dan lulusan ini memiliki kompetensi untuk mengelola hal tersebut
Konsultan dan Pengembang Teknologi Pendidikan Vokasional	<p>a. Mengembangkan dan mengelola <i>platform</i> pembelajaran digital, seperti sistem pembelajaran berbasis PJJ yang efektif.</p> <p>b. Mengintegrasikan teknologi canggih seperti AI, AR, dan VR ke dalam pembelajaran vokasional untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan adaptif.</p> <p>c. Menyusun strategi digital learning yang fleksibel dan mendukung peningkatan keterampilan tenaga pendidik dan peserta didik.</p>	Lulusan ini akan mendukung keunggulan Prodi dalam penyeleng-garaan program jarak jauh yang fleksibel dan berkualitas tinggi. Lulusan diproyeksikan untuk mampu memimpin dan mengelola penyelenggaraan TVET berbasis PJJ yang tetap berkualitas meskipun dilakukan tanpa interaksi fisik langsung. Prodi S3 PTK PJJ menekankan pentingnya kemitraan industri yang berkelanjutan meskipun pembelajaran dilakukan secara jarak jauh, dan lulusan ini memiliki kompetensi untuk mengelola hal tersebut
Peneliti dan Analis Kebijakan TVET	<p>a. Melakukan penelitian multidisipliner yang berfokus pada hubungan antara teknologi dan pendidikan vokasional.</p> <p>b. Melakukan analisis kebijakan pendidikan vokasional, merumuskan rekomendasi strategis, serta mengembangkan solusi untuk meningkatkan kualitas dan akses pendidikan TVET.</p> <p>c. Berpartisipasi dalam penelitian global dan riset kolaboratif untuk inovasi di bidang pendidikan vokasional</p>	Lulusan ini terkait dengan keunggulan Prodi dalam penelitian dan pengembangan PJJ. Calon lulusan diproyeksikan untuk dapat berperan dalam merancang kebijakan dan strategi yang mendukung perkembangan PJJ di bidang pendidikan vokasional, baik di tingkat nasional maupun internasional. Prodi S3 PTK PJJ memiliki kerjasama riset global yang memungkinkan lulusan untuk berkolaborasi dengan universitas internasional dan industri, guna meningkatkan kualitas dan aksesibilitas pendidikan vokasional jarak jauh.

F. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Capaian Pembelajaran (CP) merupakan indikator penting yang menjadi dasar dalam mengukur keberhasilan lulusan dalam mencapai kompetensi yang diharapkan. Program Studi PJJ S3 PTK dirancang untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki pengetahuan yang mendalam di

bidang pendidikan vokasional dan teknologi, tetapi juga keterampilan praktis dan sikap profesional yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan global.

Capaian pembelajaran pada Prodi S3 PTK PJJ disusun berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan regulasi terkait dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, serta berbagai acuan lainnya yang relevan. Perumusan CP Prodi S3 PTK PJJ juga telah berdasarkan rekomendasi dari *Asian Academic Society for Vocational Education and Training (AASVET)*, *SEAMEO VOCTECH*, dan *Regional Cooperation for Technical and Vocational Education and Training in ASEAN (RECOTVET)* dimana dosen Prodi S3 PTK PJJ aktif dalam ketiga organisasi internasional TVET tersebut. Rumusan CP berdasarkan KKNI dan asosiasi profesi TVET terdiri atas aspek, mulai dari sikap, pengetahuan, keterampilan umum, hingga keterampilan khusus yang harus dikuasai oleh lulusan agar mampu berperan secara aktif dan produktif dalam pengembangan dan penyelenggaraan TVET, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Tabel 2. Capaian Pembelajaran Prodi S3 PTK PJJ

No.	Capaian Pembelajaran (CP)
I.	Aspek Sikap
	I.1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
	I.2. Berjiwa pemimpin dan <i>entrepreneur</i>
	I.3. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan Agama, moral, dan etika
	I.4. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
	I.5. Berperan sebagai warga negara kesatuan Republik Indonesia yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa
	I.6. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
	I.7. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan baik tingkat lokal, nasional, regional, dan global
	I.8. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
	I.9. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
	I.10. Menunjukkan sikap mandiri dan bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang Pendidikan Teknologi dan Kejuruan secara mandiri
	I.11. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
	I.12. Disiplin, jujur, bersih, bekerja tuntas, bertanggung jawab, adaptif-antisipatif terhadap perubahan, produktif, menghargai prestasi, rendah hati, pro-aktif, dan menjunjung nilai-nilai kemanusiaan
II.	Aspek Pengetahuan
	II.1. Menguasai landasan filosofi, teori-teori, dan konsep - konsep <i>Technical and Vocational Education and Training (TVET)</i>
	II.2. Menguasai perubahan lingkungan ekonomi dan persyaratan dunia kerja serta dampaknya pada TVET
	II.3. Menguasai metodologi penelitian pendidikan, metodologi disain dan pengembangan teknologi, serta evaluasi TVET
	II.4. Memahami secara luas dan mendalam perkembangan keilmuan TVET, konteks baru TVET Indonesia dan global, isu-isu strategis dan permasalahan- permasalahan TVET di Indonesia
	II.5. Menguasai paradigma, metode pengembangan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi kebijakan TVET
	II.6. Menguasai metode analisis masalah dan analisis kebutuhan TVET melalui pendekatan sistem, ekonomi, sosial, budaya, hukum, dan politik
	II.7. Menguasai sistem pendidikan nasional Indonesia dan sistem pendidikan TVET Asia, Eropa,

No.	Capaian Pembelajaran (CP)
	Australia, dan Amerika
	II.8. Menguasai sistem ketenagakerjaan di Indonesia, anggota MEA, OECD, dan negara-negara maju lainnya.
III.	<p>Aspek Keterampilan Umum</p> <p>III.1. Menemukan dan atau mengembangkan teori/konsep/gagasan ilmiah, dan memberikan kontribusi pada pengembangan, serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi di bidang TVET melalui penelitian ilmiah berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran kreatif, logis, kritis, dan sistematis</p> <p>III.2. Mengembangkan peta jalan penelitian TVET dengan pendekatan inter, multi, atau transdisipliner, berdasarkan kajian tentang sasaran pokok penelitian serta korelasinya dengan sasaran yang lebih luas</p> <p>III.3. Memilih tema penelitian yang tepat guna, terkini, termaju, memberikan kemaslahatan pada umat manusia, dan memenuhi kriteria level 9 KKNi melalui pendekatan inter, multi, atau transdisipliner, untuk mengembangkan dan/atau menghasilkan penyelesaian masalah di bidang keilmuan TVET dan teknologi, berdasarkan ketersediaan sumberdaya internal maupun eksternal</p> <p>III.4. Menyusun kerangka pikir penelitian berdasarkan teori-teori dan hasil-hasil penelitian pada lingkup TVET</p> <p>III.5. Menyusun disertasi hasil penelitian menggunakan pendekatan inter, multi atau transdisipliner yang telah dilakukan termasuk kajian filosofis teoritis dan/atau eksperimental dalam bidang TVET</p> <p>III.6. Menyusun dan mengkomunikasikan argumen dan solusi keilmuan TVET dan teknologi atau seni kepada masyarakat melalui media massa atau secara langsung kepada masyarakat, berdasarkan pandangan kreatif-kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik</p> <p>III.7. Mempublikasikan hasil kajian dan hasil penelitian disertasi bidang TVET pada jurnal ilmiah internasional terindeks dan berjuri, prosiding konferensi internasional terindeks, kecuali ada batasan khusus dari pemberi hibah penelitian yang mewajibkan pengamanan data dan hasil penelitian karena tingkat kerahasiaan yang tinggi</p> <p>III.8. Menunjukkan kepemimpinan akademik dalam pengelolaan, pengembangan dan pembinaan sumberdaya serta organisasi yang berada dibawah tanggungjawabnya</p> <p>III.9. Mengelola, termasuk menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi hasil penelitian yang berada di bawah tanggung jawabnya</p> <p>III.10. Mengadaptasi perubahan konteks TVET termasuk RI 4.0, Society 5.0, termasuk konteks sosial-ekonomi-politik TVET</p> <p>III.11. Mengembangkan dan memelihara hubungan kolegial dan kesejawatan di dalam lingkungan sendiri atau melalui jaringan kerja sama dengan komunitas peneliti di luar lembaga</p>
IV.	<p>Aspek Keterampilan Khusus</p> <p>IV.1. Mampu menemukan dan/atau mengembangkan teori/konsep/ gagasan ilmiah TVET yang inovatif, kreatif, original dan teruji melalui penelitian dan pengembangan, dan pengkajian ilmiah berdasarkan metode ilmiah, pemikiran logis, kritis, dan sistematis</p> <p>IV.2. Mampu menemukan dan/atau mengembangkan model/disain penyelenggaraan TVET yang inovatif, kreatif, original dan teruji melalui penelitian dan pengembangan, pengkajian ilmiah berdasarkan metode ilmiah, pemikiran logis, kritis, dan sistematis yang memperhatikan dan menerapkan nilai-nilai humaniora</p> <p>IV.3. Mampu melakukan inovasi-inovasi penerapan filosofi/teori/konsep/ gagasan ilmiah TVET dalam penyelenggaraan pendidikan kejuruan berkualitas dan unggul di SMK/MAK, Politeknik, Universitas, Balai Latihan Kerja, Pusat Pendidikan Guru, Pusat-pusat pelatihan, dan Lembaga-lembaga Pendidikan dan Pelatifa</p> <p>IV.4. Mampu menyusun penelitian secara interdisiplin, multidisiplin atau transdisiplin,</p>

No.	Capaian Pembelajaran (CP)
	termasuk kajian teoritis dan/atau eksperimen pada bidang TVET
IV.5.	Mampu menyusun penelitian disertasi serta mempublikasikan temuan disertasi pada jurnal ilmiah internasional terindeks
IV.6.	Mampu menyusun argumen dan solusi keilmuan, teknologi atau seni berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, teori, atau filosofi yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik
IV.7.	Mampu mengkomunikasikan hasil-hasil pemikiran dan kajian kritis, kreatif, inovatif pada media masa, proseding seminar, konferensi, atau langsung kepada masyarakat, industri, dunia kerja, pengusaha
IV.8.	Mampu mengimplentasikan filosofi / teori/ konsep / gagasan ilmiah TVET dalam penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan tenaga pendidik dan kependidikan di LPTV
IV.9.	Mampu memilih problematika penelitian yang memiliki novelti tinggi, tepat guna, terkini dan termaju dan memberikan kemaslahatan pada umat manusia melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisipliner dalam rangka mengembangkan dan/atau menghasilkan penyelesaian masalah-masalah di bidang TVET berdasarkan hasil kajian tentang ketersediaan sumberdaya internal maupun eksternal
IV.10.	Mampu mengembangkan peta jalan penelitian TVET dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisipliner, berdasarkan kajian tentang sasaran pokok penelitian serta konstelasinya pada sasaran yang lebih luas
IV.11.	Mampu merumuskan permasalahan-permasalahan penelitian TVET secara interdisiplin, multidisiplin atau transdisiplin yang urgen dan mendesak dilaksanakan
IV.12.	Mampu mengelola dan memimpin riset
IV.13.	Mampu menghasilkan riset yang mendapat pengakuan nasional dan internasional
IV.14.	Mampu mempublikasikan hasil-hasil penelitian dan pengembangan dalam jurnal nasional terakreditasi dan internasional terindeks
IV.15.	Mampu mengelola penerbitan ilmiah nasional dan internasional
IV.16.	Mampu mengelola dan memimpin program studi, jurusan, fakultas, program pascasarjana, universitas, politeknik, SMK/MAK, PPG, Lembaga Diklat
IV.17.	Mampu menyusun job title untuk kebutuhan pengembangan TVET
IV.18.	Mampu merumuskan Kurikulum dan Pembelajaran TVET yang efektif, efisien, dan berbasis <i>outcome</i>
IV.19.	Mampu melakukan evaluasi dan asesmen pembelajaran TVET
IV.20.	Mampu merintis, mengembangkan, mengelola jejaring kerja sama TVET baik secara nasional maupun internasional
IV.21.	Mampu mengevaluasi dan menganalisis kebijakan-kebijakan TVET dan menyusun rekomendasi-rekomendasi kebijakan baru penyelenggaraan TVET yang lebih efektif dan efisien
IV.22.	Mampu menyusun model-model penyelenggaraan TVET yang bermutu serta relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja
IV.23.	Mampu mengadministrasikan dokumen-dokumen ilmiah
IV.24.	Mampu mengembangkan rakayasa teknologi

G. STRUKTUR KURIKULUM DAN SEBARAN MK PER SEMESTER

Struktur kurikulum Prodi S3 PTK PJJ dirancang secara komprehensif untuk mencakup berbagai aspek pembelajaran yang mendukung pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Kurikulum ini mencerminkan integrasi antara teori, praktik, penelitian, dan pengembangan keilmuan di bidang pendidikan vokasional, yang sesuai dengan kebutuhan global dan perkembangan teknologi.

Kurikulum dibagi ke dalam tiga kelompok utama, yaitu **Mata Kuliah Fondasi Keilmuan**, **Mata Kuliah Keahlian**, serta **Mata Kuliah Penelitian dan Penulisan Disertasi**. Setiap kelompok mata kuliah

dirancang untuk membangun kompetensi lulusan secara bertahap, dimulai dari penguatan dasar keilmuan hingga kemampuan analisis, inovasi, dan penyelesaian penelitian tingkat lanjut. Proses pembelajaran didukung oleh *Learning Management System* (LMS) BeSmart UNY, yang memungkinkan mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan secara fleksibel, kapan saja, dan dari mana saja.

Mata kuliah pada setiap semester disusun untuk memberikan pengalaman belajar yang terstruktur dan berorientasi pada pengembangan kemampuan adaptif, kreatif, serta profesional mahasiswa. Pembagian mata kuliah per semester dirancang untuk memastikan mahasiswa mampu mengelola beban belajar secara optimal, tanpa mengganggu tanggung jawab profesional mahasiswa.

Tabel 2. Struktur Kurikulum

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS			SEMESTER						JUMLAH SKS
			J	T	P	1	2	3	4	5	6	
I. MATA KULIAH FONDASI KEILMUAN												
1	SPSPJJ90201	Filsafat Pendidikan	2	2	0	✓						11
2	SPSPJJ90302	Metodologi Penelitian	3	3	0	✓						
3	SPSPJJ90303	Literasi Literatur Digital	3	3	0	✓						
4	SPSPJJ90304	Advanced Growth Mindset Pendidikan	3	3	0	✓						
II. MATA KULIAH KEAHLIAN												
1	PTKPJJ90305	Isu Kontemporer dan Problematika PTV	3	3	0	✓					35	
2	PTKPJJ90306	Pendidikan <i>Vocational</i> Berbasis Outcome	3	3	0	✓						
3	PTKPJJ90307	Model Persamaan Struktural	3	3	0	✓						
4	PTKPJJ90208	Evaluasi Program PTV	2	2	0	✓						
5	PTKPJJ90209	Manajemen Mutu PTV	2	2	0	✓						
6	PTKPJJ90410	Penyusunan Proposal Disertasi	4	4	0		✓					
7	PTKPJJ90311	Instrumen Penelitian	3	3	0		✓					
8	PTKPJJ90312	Inovasi dan Difusi Teknologi	3	3	0		✓					
9	PTKPJJ90313	Metodologi Penelitian Kualitatif	3	3	0		✓					
10	PTKPJJ90314	Pengembangan Profesional Sumberdaya	3	3	0		✓					
11	PTKPJJ90315	SDM dan Perspektif Global	3	3	0		✓					
12	PTKPJJ90316	Sistem Informasi PTV	3	3	0		✓					
III. MATA KULIAH PENELITIAN DAN PENULISAN DISERTASI												
1	PTKPJJ90417	Seminar Proposal Disertasi	4	4	0			✓			32	
2	PTKPJJ90418	Publikasi Jurnal Terindeks Nasional	4	4	0			✓				
3	PTKPJJ90419	Seminar Kelayakan Disertasi	4	4	0				✓			
4	PTKPJJ90420	Publikasi Jurnal Terindeks Internasional	4	4	0				✓			
5	PTKPJJ90421	Seminar Hasil Penelitian Disertasi	4	4	0					✓		
6	PTKPJJ91222	Disertasi	12	12	0					✓		
Jumlah SKS			78	78	0	24	22	8	8	4	12	78

Tabel 3. Sebaran Mata Kuliah per Semester

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Jumlah SKS	Keterangan
Semester 1				
1	SPSPJJ90201	Filsafat Pendidikan	2	MKPK
2	SPSPJJ90302	Metodologi Penelitian	3	MKPK
3	SPSPJJ90303	Literasi Literatur Digital	3	MKPK
4	SPSPJJ90304	Advanced Growth Mindset Pendidikan	3	MKPK
5	PTKPJJ90305	Isu Kontemporer dan Problematika PTV	3	MKK
6	PTKPJJ90306	Pendidikan <i>Vocational</i> Berbasis Outcome	3	MKK

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Jumlah SKS	Keterangan
7	PTKPJJ90307	Model Persamaan Struktural	3	MKK
8	PTKPJJ90208	Evaluasi Program PTV	2	MKK
9	PTKPJJ90209	Manajemen Mutu PTV	2	MKK
Semester 2				
1	PTKPJJ90410	Penyusunan Proposal Disertasi	4	MKK
2	PTKPJJ90311	Instrumen Penelitian	3	MKK
3	PTKPJJ90312	Inovasi dan Difusi Teknologi	3	MKK
4	PTKPJJ90313	Metodologi Penelitian Kualitatif	3	MKK
5	PTKPJJ90314	Pengembangan Profesional Sumberdaya	3	MKK
6	PTKPJJ90315	SDM dan Perspektif Global	3	MKK
7	PTKPJJ90316	Sistem Informasi PTV	3	MKK
Semester 3				
1	PTKPJJ90417	Seminar Proposal Disertasi	4	MKPPD
2	PTKPJJ90418	Publikasi Jurnal Terindeks Nasional	4	MKPPD
Semester 4				
1	PTKPJJ90419	Seminar Kelayakan Disertasi	4	MKPPD
2	PTKPJJ90420	Publikasi Jurnal Terindeks Internasional	4	MKPPD
Semester 5				
1	PTKPJJ90421	Seminar Hasil Penelitian Disertasi	4	MKPPD
Semester 6				
1	PTKPJJ91222	Disertasi	12	MKPPD
Total			78	

H. SILABUS/DESKRIPSI MATA KULIAH

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah	Referensi
1	SPSPJJ90201	Filsafat Pendidikan	Mata kuliah ini membahas berbagai aliran filsafat dan sejarah pendidikan dalam perspektif pengembangan pendidikan vokasional sebagai pendidikan dunia kerja yang kontekstual dan relevan dengan kebutuhan masa depan bangsa dan masyarakat. Kajian berbagai filsafat pendidikan dimaksudkan untuk membangun fondasi keilmuan tentang pengembangan dan penyelenggaraan pendidikan vokasional yang kuat, mendasar, berlatar ke-Indonesiaan. Dasar-dasar filosofis yang menjadi basis pemikiran dan praksis pendidikan vokasional digali dari pemikiran para filosof masa lalu, diramu dengan pemikiran, konteks, serta tantangan pendidikan kontemporer untuk membangun falsafah kerja serta keyakinan (personal working philosophy) yang mendalam untuk menekuni secara kritis pendidikan vokasional di Indonesia. Beberapa kasus komparatif yang terjadi diberbagai dunia difungsikan sebagai pengayaan dan perbandingan dalam membangun visi pengembangan untuk peningkatan peran dan kontribusi pendidikan vokasional bagi pembangunan SDM di masa yang akan datang	<p>Barlow. M.L. (ed) (1974). The Philosophy for Quality Vocational Education Program: 4th Yearbook of American Vocational Educational Association. Washington, D.C.: The American Vocational Association, Inc.</p> <p>Dewey, J. (1991). The School and Society and the child and the Curriculum: A Centennial Publication.</p> <p>Finlay, Ian (1999). Changes in Vocational Education and Training: An International Comparative Perspective. London: Routledge.</p> <p>Fulan, M. (2001). The New Meaning of Education Change: Third Edition, London: Routledge Falmer.</p> <p>Gutek, Semiawan, C.R. dan Soediyarto (eds.). Mencari Strategi Pengembangan Pendidikan Nasional Menjelang Abad XXI. Jakarta: PT Grasindo.</p> <p>Thompson, John F. (1973). Foundations of Vocational Education: Social and Philosophical Concepts. Englewood Cliff, N.J.: Prentice Hall, Inc.</p> <p>Rojewski. J.W (2009). A Conceptual Framework for Technical and Vocational Education and Training. In R. Maclean, D. Wilson, & C. Chinien (Eds.), International Handbook of Education for the Changing World of Work, Bridging Academic and Vocational Learning (pp. 19-40). Germany: Springer.</p> <p>Winch, C. & Clarke, L. (2007). Vocational Education: International Approaches, Developments and Systems. London: Routledge.</p> <p>Bailey, Richard., Barrow, Robin., Carr, David., & McCarthy, Christine. (2010). The SAGE Handbook of Philosophy of Education. Los Angeles : SAGE</p> <p>Zamroni. (2008). Philosophy of Education and the National Education System: A Reader. Yogyakarta: Graduate Program The State University of Yogyakarta.</p>
2	SPSPJJ90302	Metodologi Penelitian	Tujuan pokok dari mata kuliah ini adalah untuk memahami, menguasai, merencanakan, memanfaatkan, dan mengembangkan metodologi penelitian PTV secara benar atas dasar scientific approach dengan memanfaatkan informasi yang relevan. Dalam proses belajar mengajar mahasiswa dimotivasi	<p>Burton, D. & Bartlett, S. (2010). Key Issues for Education Researchers. Los Angeles: Sage.</p> <p>Creswell, J. W. (2009). Reserach Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. United States of America: Sage Publications.</p>

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah	Referensi
			<p>untuk berdiskusi secara interaktif dengan mengacu kepada pokok bahasan yang sudah direncanakan, buku referensi dan jurnal penelitian yang relevan. Disamping itu mahasiswa diberi kesempatan menggali informasi metodologi penelitian sesuai dengan interest mereka. Mahasiswa mempresentasikan hasilnya di depan kelas, baik secara mandiri maupun kelompok guna mendalami macam-macam bentuk metodologi penelitian yang relevan. Simulasi dan kajian model penelitian, penyusunan instrumen penelitian dan evaluasi kritis terhadap artikel penelitian juga dianjurkan guna mendalami prinsip-prinsip dan prosedur penelitian secara nyata</p>	<p>Denscombe, M. (2007). <i>The Good Research Guide: for Small-Scale Social Research Projects</i>. 3rd edition. Berkshire: Open University Press.</p> <p>Densin, N.K. and Lincoln, Y.S. (2000). <i>Hand Book of Qualitative Research</i>. London: Sage Publication.</p> <p>Gay, L.R. (1981). <i>Education Research</i>. 2th edition. Columbus: A Bell and Howell Company.</p> <p>Gronlund, N.E. and Linn, R.L. (1990). <i>Measurment and Evaluation in Teaching</i>. 6th edition, New York: Macmillan Publishing Company.</p> <p>Hoy, W.K. (2010). <i>Quantitative Research in Education: A Primer</i>. Los Angeles: Sage.</p> <p>Kerlinger, F.N. (1986). <i>Foundations of Behavioral Research</i>. 3rd edition. New York: Holt, Rinehart and Winston.</p> <p>Lichtman, M. (2011). <i>Understanding and Evaluating Qualitative Education Research</i>. Los Angeles: Sage.</p> <p>Mason, J. (2006). <i>Qualitative Researching</i>. London: SAGE Publications Ltd.</p> <p>M.B., & Huberman, A.M. (1994). <i>Qualitative Data Analysis</i>. New Delhi: SAGE Publications.</p> <p>Menter, I., et al. (2011). <i>A Guide to Practitioner Research in Education</i>. Los Angeles: Sage.</p> <p>Nutbrown, C. & Clough, P. (2008). <i>A Student's Guide to Methodology</i>. 2nd edition. Los Angeles: Sage.</p> <p>Punch, K.F. (2009). <i>Introduction to Research Methods in Education</i>. Los Angeles: Sage.</p> <p>Rauner, F. & Maclean, R. (2008). <i>Handbook of Technical and Vocational Education and Training Research</i>. Dordrecht: Springer.</p> <p>Somekh, B. & Lewin, C. (2005). <i>Research Methods in the Social Sciences</i>. London: Sage Publications.</p> <p>Sukardi (2006). <i>Penelitian Kualitatif – Naturalistik dalam Pendidikan</i>. Yogyakarta: Usaha Keluarga.</p> <p>Sukardi (2007). <i>Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Operasionalnya</i>. Jakarta: Bumi Aksara (dalam proses).</p> <p>Sukardi (2007). <i>Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya</i>. Cetakan ke empat. Jakarta: Bumi Aksara.</p> <p>Thomas, G. (2009). <i>How to Do Your Research Project: A Guide for Students in Education and Applied Social Sciences</i>. Los Angeles: Sage.</p>

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah	Referensi
				<p>Tisdall, E.K.M., Davis, J.M. & Gallagher, M. (2010). <i>Researching With Children and Young People: Research Design, Methods and Analysis</i>. Los Angeles: Sage.</p> <p>Torrance, H. (Ed.). (2011). <i>Qualitative Research Methods in Education</i>. Los Angeles: Sage.</p> <p>Wilson, E. (2010). <i>School-based Research: A Guide for Education Students</i>. Los Angeles: Sage.</p>
3	SPSPJJ90303	Literasi Literatur Digital	Mata kuliah ini berbobot 3 sks. Setelah mengikuti mata kuliah ini diharapkan mahasiswa memiliki kompetensi pengetahuan tentang penulisan artikel jurnal ilmiah internasional bereputasi dan memiliki sikap sebagai seorang doktor mempunyai kemampuan Menyusun artikel jurnal internasional bereputasi meliputi: pencarian jurnal ilmiah internasional ilmiah bereputasi, submit jurnal internasional bereputasi, menyusun artikel ilmiah internasional bereputasi mulai dari judul sampai referensi	<p>Nurhadiyanto, D., Mujiyono, Mukhammad, A.F.H., Setyoko, M.B., Yahya, M.Y. bin (2021). Drop Test Resistance on Ramie Fiber Bulletproof Panels Based on Harvest Time and Fiber Treatment of Ramie, <i>Composites: Mechanics, Computations, Applications: An International Journal</i> 12(1):1-16</p> <p>Nurhadiyanto, D., Haruyama, S., Mujiyono, M., Sutopo, S., Yunaidi, Y., Surahmanto, F., Choiron, M. A., Kusuma, N. I., Fauzi, N. C. (2021). Improved performance of corrugated metal gaskets in boiler's piping system through multilayered coating. <i>Eastern-European Journal of Enterprise Technologies</i>, 6 (114), 13-20</p> <p>Nurhadiyanto, D., Mujiyono, Sutopo, and Ristadi, F.A. (2018). Simulation analysis of 25A-size corrugated metal gasket coated copper to increase its performance. <i>Materials Science and Engineering</i>, 307, 1-6.</p> <p>Nurhadiyanto, D., Haruyama, S., Mujiyono, Sutopo, Ristadi, F.A. (2020). The performance of nickel and copper as coating materials for corrugated metal gaskets. <i>Journal of Engineering Science and Technology</i>, 15(4), 2450-2463</p>
4	SPSPJJ90304	<i>Advanced Growth Mindset</i> Pendidikan	Mata kuliah ini membahas konsep growth mindset dalam pendidikan, berdasarkan teori Carol Dweck, yang menekankan pentingnya pola pikir berkembang dalam mendukung proses belajar, motivasi, dan keberhasilan siswa. Mahasiswa akan mengeksplorasi perbedaan antara growth mindset dan fixed mindset, serta memahami dampaknya terhadap pengembangan karakter, ketahanan belajar (resilience), dan motivasi intrinsik siswa. Selain itu, mata kuliah ini memberikan wawasan tentang bagaimana guru dan pendidik dapat mendorong siswa untuk melihat tantangan sebagai peluang untuk belajar dan berkembang.	<p>Blackwell, L. S., Trzesniewski, K. H., & Dweck, C. S. (2007). Implicit Theories of Intelligence Predict Achievement Across an Adolescent Transition: A Longitudinal Study and an Intervention. <i>Child Development</i>, 78(1), 246-263.</p> <p>Boaler, J. (2016). <i>Mathematical Mindsets: Unleashing Students' Potential through Creative Math, Inspiring Messages, and Innovative Teaching</i>. San Francisco: Jossey-Bass.</p> <p>Claro, S., Paunesku, D., & Dweck, C. S. (2016). Growth Mindset Tempers the Effects of Poverty on Academic Achievement. <i>Proceedings of the National Academy of Sciences</i>, 113(31), 8664-8668.</p> <p>Dweck, C. S. (2006). <i>Mindset: The New Psychology of Success</i>. New York: Random House.</p>

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah	Referensi
			Melalui pembelajaran berbasis studi kasus, diskusi interaktif, dan simulasi, mahasiswa akan mempelajari strategi praktis untuk mengintegrasikan growth mindset ke dalam pengajaran, pengelolaan kelas, dan pengembangan kurikulum. Mahasiswa juga akan diberikan bekal untuk merancang intervensi pendidikan berbasis growth mindset yang relevan dan efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, baik di tingkat individu maupun institusi.	Ricci, M. C. (2013). <i>Mindsets in the Classroom: Building a Growth Mindset Learning Community</i> . Waco, TX: Prufrock Press. Yeager, D. S., & Dweck, C. S. (2012). <i>Mindsets That Promote Resilience: When Students Believe That Personal Characteristics Can Be Developed</i> . <i>Educational Psychologist</i> , 47(4), 302–314.
5	PTKPJJ90305	Isu Kontemporer dan Problematika PTV	Melalui mata kuliah ini diharapkan mahasiswa mampu memahami dan dapat menganalisis secara mendalam perkembangan keilmuan TVET, konteks baru TVET Indonesia dan global, isu-isu strategi, dan permasalahan-permasalahan TVET di Indonesia.	Daniels, J.L. & Daniels, N.C. (1993). <i>Global Vision: Building New Models for the Corporation of The Future</i> . New York: McGraw-Hill, Inc. Leslie, L.L. & Brinkman, P.T. (1993). <i>The Economic Value of Higher Education</i> . Phoenix, A.Z.: The Oryx Press. Marzurek, K., Winzer, M.A. & Majorek, C. (2000). <i>Education in Global Society: A Comparative Perspective</i> . Boston: Allyn and Bacon. James A. Duderstadt (2003). <i>A University for the 21st Century</i> . Ann Arbor, MI: The University of Michigan Press. Bunning, Frank. (2006). <i>The Transformation of Vocational Education and Training (VET) in the Baltic States: Survey of Reforms and Developments</i> . Dordrecht: Springer.
6	PTKPJJ90306	Pendidikan Vocational Berbasis Outcome	Mata kuliah ini memberi kesempatan mahasiswa mengkaji relevansi antara berbagai jenjang dan jalur pendidikan, khususnya pendidikan vokasional, terhadap karakteristik kebutuhan dunia kerja baik dalam tinjauan kontemporer maupun futuristik. Pendidikan sebagai pembentukan Intellectual capital akan dibedah dalam kerangka pikir pendekatan holistik untuk memenuhi berbagai spektrum kebutuhan (sesaat vs jangka panjang, kekinian vs futuristik, perorangan vs masyarakat, kompetensi vs perkembangan pribadi secara komprehensif). Dari visi ini kemudian pembahasan difokuskan kepada aspek-aspek perencanaan kurikulum, strategi pembelajaran, model assessment dan konsep transisi dari dunia pendidikan ke dunia kerja. Teori-teori tentang career development, pendidikan dan keduniakerjaan akan ditelaah secara kritis dengan berbagai ilustrasi kasus di beberapa negara maju dan negara berkembang.	Bailey, T.R., Hughes, K.L. & Moore, D.T. (2004). <i>Working Knowledge: Work-based Learning and Education Reform</i> . New York: RoutledgeFalmer. Boud, D. & Solomon, N. (2003). <i>Work-based Learning: A New Higher Education</i> . Buckingham: Society for Research into Higher Education and Open University Press. Cunningham, I., Dawes, G. & Bennett, B. (2004). <i>The Handbook of Work-Based Learning</i> . Hants: Gower. David Boud and Nicky Solomon (2001). <i>Work-Based Learning: A New Higher Education</i> . London: Open University Press. Finlay, Ian (1999). <i>Changes in Vocational Education and Training: An International Comparative Perspective</i> . London: Routledge. James A. Duderstadt (2003). <i>A University for the 21st Century</i> . Ann Arbor, MI: The University of Michigan Press. Jurnal nasional/internasional dan bahan referensi lain akan disusulkan kemudian pada saat yang relevan dengan topik perkuliahan. O'Connor, B.N., Bronner, M. & Delaney, C. (2007). <i>Learning at Work: How to Support Individual and Organizational Learning</i> . Amherst: HRD Press.

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah	Referensi
				<p>Raelin, J.A. (2008). <i>Work-based Learning: Bridging Knowledge and Action in the Workplace</i>. San Francisco: Jossey-Bass.</p> <p>Teropong Wajah Sekolah Menengah Kejuruan di Indonesia: Siap Kerja - Cerdas - Kompetitif = Getting Acquainted with Technical and Vocational Education in Indonesia: Ready for Employment - Smart - Competitive. (2006). Jakarta: Direktorat Pembinaan SMK.</p> <p>Thomas R. Bailey, Katherine I. Hughes and D.T. Moore (). <i>Work-Based Learning and Education Reform</i> (data publikasi menyusul).</p> <p>Tony Townsend (1994). <i>Effective Schooling for the Community: Core Plus Education</i>. London: Routledge.</p>
7	PTKPJJ90307	Model Persamaan Struktural	Mempelajari konsep dasar structural equation modeling (SEM), analisis jalur, analisis faktor konfirmatori, dan analisis simultan analisis jalur dan analisis faktor konfirmatori dengan SEM	<p>Samsul Hadi, Haryanto, Nur Kholis, Kartianom. (2023). <i>Analisis Structural Equation Modeling dengan Program R</i>. Yogyakarta: UNY Press</p> <p>Kamel Gana & Guillaume Broc. (2019). <i>Structural Equation Modeling with lavaan</i>. London: John Wiley & Sons, Inc.</p>
8	PTKPJJ90208	Evaluasi Program PTV	Mata kuliah Evaluasi Program PTV didesain untuk memberikan pemahaman tentang dasar filsafat dan implikasi evaluasi program secara makro terhadap kebijakan pendidikan. Materi mencakup perkembangan, dasar filsafat, kajian politik-evaluasi pendidikan, definisi evaluasi program pendidikan, berbagai model dan jenis evaluasi program evaluasi formatif vs sumatif, evaluasi belajar vs pembuatan keputusan, goalbased evaluation vs goal free evaluation, diseminasi dan rekomendasi hasil evaluasi kepada stake holder dalam proses pengambilan keputusan. Materi teori dasar evaluasi bersifat general dan mendasar, aplikasi evaluasi program pendidikan dalam bentuk latihan pembuatan proposal evaluasi	<p>Cronbach, LJ (1973). <i>Course Improvement Through Evaluation</i>. English (1984). <i>Project Evaluation: A United Approach for the Analysis of Capital Investment</i>.</p> <p>Guba, E & Lincoln, YS (1983). <i>Effective Evaluation: Improving the Usefulness of Evaluation Through Responsive and Naturalistic Approaches</i>. San Francisco, California: Jossey-Bass Publisher.</p> <p>Joint Committee on Standards for Educational Evaluation (1981). <i>Standard for Evaluation of Education Programs, and Project</i>. NY: McGraw-Hill Book Co.</p> <p>Stufflebeam, D. L., et.all (1983). <i>Understanding Program Evaluation</i>. Beverly Hill: Sage Publications.</p> <p>Weiss, C.H. (1983). <i>Toward the Future of Stakeholder Approaches in Evaluation</i>.</p> <p>Worthen B.R., & Sanders, JR (1973). <i>Educational Evaluation: Theory and Practice</i>. Belmont, California: Wadsworth Publishing Company, Inc.</p>
9	PTKPJJ90209	Manajemen Mutu PTV	Pada mata kuliah ini disampaikan pendekatan mutu, TQM in Education (Manajemen Mutu Terpadu untuk pendidikan). Pendekatan TQM yang telah banyak digunakan di dunia pendidikan atau bisnis, bagaimanakah digunakan dan diterapkan di dunia pendidikan secara filosofis maupun aplikasinya. Beberapa tugas perlu dikerjakan oleh mahasiswa, disamping	<p>Kellaghan, Thomas., & Greaney, Vincent. (2001). <i>Using Assessment to Improve the Quality of Education</i>. Paris: UNESCO.</p> <p>Mulyadi. (1998). <i>Total Quality Management: Prinsip Manajemen Kontemporer Untuk Mengarungi Lingkungan Bisnis Global</i>. Yogyakarta: Aditya Media.</p>

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah	Referensi
			wajib mengikuti kuliah, juga menyajikan makalah, tugas kelompok, mengikuti ujian mid dan akhir semester.	Preedy, Margaret., Glatter, Ron., & Levacic, Rosalind. (2004). <i>Educational Management: Strategy, Quality, and Resources</i> . Berkshire: Open University Press. Sallis, Edward. (1993). <i>Total Quality Management in Education</i> . London: Kogan Page. Sallis, Edward., Riyadi, Ahmad Ali., & Fahrurrozi. (2007). <i>Total Quality Management in Education = Manajemen Mutu Pendidikan</i> . Yogyakarta: IRCiSoD. Tjiptono, Fandy., & Diana, Anastasia. (1998). <i>Total Quality Management</i> . Yogyakarta: Andi. Tjiptowardojo, Sularno., Munro-Faure, Leslie., & Munro-Faure, Malcolm. (2002). <i>Implementing Total Quality Management = Menerapkan Manajemen Mutu Terpadu</i> . Jakarta: Elex Media Komputindo. West-Burnham, John. (1997). <i>Managing Quality in Schools: Effective Strategies for Quality-based School Improvement</i> . London: Pearson Education. Zajda, Joseph & Gamage, David T. (2009). <i>Decentralization, School-Based Management, and Quality</i> . Dordrecht: Springer.
10	PTKPJJ90410	Penyusunan Proposal Disertasi	Mata kuliah ini berisi aktivitas menyusun proposal penelitian disertasi menggunakan pendekatan trans, inter, dan multi disiplin secara kritis dan kreatif yang dilakukan secara bertahap secara kolaboratif berupa penulisan dan masukan dari teman sekelas dan dosen pengampu yang teruji secara komunikatif melalui presentasi meliputi bab 1, bab 2, bab 3, dan instrumen penelitian.	Universitas Negeri Yogyakarta. (2023). <i>Panduan Disertasi Program Doktor Universitas Negeri Yogyakarta</i> . Universitas Negeri Yogyakarta
11	PTKPJJ90311	Instrumen Penelitian	Mata kuliah Instrumen Penelitian memberikan wawasan mendalam tentang prinsip, teknik, dan prosedur pengembangan serta validasi instrumen penelitian yang sesuai dengan kebutuhan penelitian kuantitatif, kualitatif, dan campuran. Mahasiswa akan mempelajari proses penyusunan instrumen penelitian mulai dari perumusan indikator, penyusunan item, pengujian validitas dan reliabilitas, hingga analisis data untuk memastikan kualitas instrumen. Selain itu, mata kuliah ini membahas penggunaan teknologi untuk pengembangan instrumen berbasis digital, seperti survei <i>online</i> dan aplikasi analisis data. Melalui pendekatan interaktif, mahasiswa akan dilatih untuk memilih dan mengadaptasi instrumen yang relevan dengan konteks penelitian masing-masing. Kajian terhadap studi kasus dan simulasi	Creswell, J. W. (2014). <i>Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches</i> . Thousand Oaks: Sage Publications. Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2012). <i>How to Design and Evaluate Research in Education</i> (8th ed.). New York: McGraw-Hill. Sugiyono. (2016). <i>Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D</i> . Bandung: Alfabeta. DeVellis, R. F. (2017). <i>Scale Development: Theory and Applications</i> (4th ed.). Thousand Oaks: Sage Publications. Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2018). <i>Research Methods in Education</i> (8th ed.). London: Routledge. https://doi.org/10.4324/9781315456539

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah	Referensi
			pengembangan instrumen akan memberikan pemahaman praktis tentang aplikasi di lapangan. Mata kuliah ini bertujuan mempersiapkan mahasiswa untuk menghasilkan instrumen penelitian yang akurat, valid, dan reliabel, sehingga dapat mendukung pencapaian hasil penelitian yang kredibel.	
12	PTKPJJ90312	Inovasi dan Difusi Teknologi	Mata kuliah ini mendiskusikan berbagai inovasi teknologi serta proses difusinya ke masyarakat. Masalah-masalah difusi terkait kultur masyarakat	Borg, Walter R. and Gall, Meredith D. (1983). Education Research, Fourth Edition. New York, N.J.: Longman. Bush, Tony., Bell, Les., & Middlewood, David. (2009). The Principles of Educational Leadership and Management. Los Angeles: SAGE. Hadi, Sutrisno. (2000). Metodologi Research Jilid 4: Untuk Penulisan Paper, Skripsi, Tesis dan Disertasi. Yogyakarta: Andi. Koslowski, Peter. (2010). Elements of a Philosophy of Management and Organization. Berlin: Springer. Papa, Rosemary. (2011). Technology Leadership for School Improvement. Los Angeles: SAGE. Preedy, Margaret., Glatter, Ron., & Levacic, Rosalind. (2004). Educational Management: Strategy, Quality, and Resources. Berkshire: Open University Press.
13	PTKPJJ90313	Metodologi Penelitian Kualitatif	Tujuan mata kuliah ini agar mahasiswa memahami dan melakukan cara berpikir post positivistik fenomenologis dan prosedur berpikir induktif untuk memahami konsep dasar beberapa metode kualitatif paradigma interpretif dan transformatif, mampu memilih metode kualitatif interpretif atau kualitatif transformatif dalam disain penelitian setara disertasi atau KKN Level 9 dalam bidang PTV yang memenuhi kebenaran ontologis epistemologis dan aksiologis	Creswell, J. W. & Poth, C. N. (2018). Qualitative Inquiry Research Design: Choosing among five approaches, 4th Ed. Thousand Oaks: Sage. Densin, N.K. and Lincoln, Y.S. (2000). Handbook of Qualitative Research. London: Sage Publication. Denzin, N. K., & Guba, E. (2001). Teori dan Paradigma: Penelitian sosial. Penyunting: Agus Salim. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana. Glaser, B. G. & Strauss, A. L. (1967). The Discovery of Grounded Theory: Strategies for qualitative research. New York: Aldine. Hoy, W.K. (2010). Quantitative Research in Education: A Primer. Los Angeles: Sage. M.B., & Huberman, A.M. (1994). Qualitative Data Analysis. New Delhi: SAGE Publications. Sugiyono (2005). Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta. Torrance, H. (Ed.). (2011). Qualitative Research Methods in Education. Los Angeles: Sage. Yin, R. K. (1995). Case Study research: Design and methods. Thousand Oaks: Sage Publication.

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah	Referensi
14	PTKPJJ90314	Pengembangan Profesional Sumberdaya	Mempelajari konsep dasar ekonomi pendidikan; perkembangan pendidikan dalam masyarakat global; pendidikan vokasional dan profesi, pendidikan sebagai modal manusia (human capital); kontribusi pendidikan dalam pembangunan; pendidikan dan ketenagakerjaan; pendidikan dan pertumbuhan ekonomi; analisis pendapatan; kebijakan pembiayaan pendidikan dan pengembangan PTV dalam kerangka pengembangan keprofesionalan sumberdaya	Checchi, D. (2006). <i>The Economics of Education: Human Capital, Family Background and Inequality</i> . Cambridge: Cambridge University Press. Daniels, J.L. & Daniels, N.C. (1993). <i>Global Vision: Building New Models for the Corporation of The Future</i> . New York: McGraw-Hill, Inc. Hanushek, E. & Welch, F. (2006). <i>Handbook of the Economics of Education</i> . [Amsterdam]: North-Holland. Johnes, G. & Johnes, J. (Eds.). (2004). <i>International Handbook on the Economics of Education</i> . Cheltenham: Edward Elgar Publishing. Leslie, L.L. & Brinkman, P.T. (1993). <i>The Economic Value of Higher Education</i> . Phoenix, A.Z.: The Oryx Press. Marzurek, K., Winzer, M.A. & Majorek, C. (2000). <i>Education in Global Society: A Comparative Perspective</i> . Boston: Allyn and Bacon. Psacharopoulos, G. (Ed.). (1992). <i>Economics of Education: Research and Studies</i> . New York: Pergamon Press. Sonhadji, A. (2003). <i>Kontribusi Pendidikan terhadap Pembangunan Daerah</i> . Makalah disampaikan pada Dialog Interaktif "Menggagas Masa Depan Pendidikan Kota Probolinggo" tanggal 22 Oktober 2003.
15	PTKPJJ90315	SDM dan Perspektif Global	Mata kuliah ini mendiskusikan perkembangan teknologi dan industri 4.0, society 5.0, perubahan konteks dunia kerja dan perkembangan keahlian kerja serta implikasinya terhadap struktur SDM. Mata kuliah ini dikembangkan untuk membangun perspektif seperti apa SDM masa depan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja, kompetensi apa yang dibutuhkan, dan bagaimana kurikulum pengembangannya	Depdikbud. (1997). <i>Keterampilan menjelang 2020</i> . Jakarta. Rebore, Ronald W. (2011). <i>Human Resources Administration in Education: A Management Approach</i> . Boston: Pearson. Richard W. Hostrop (1983). <i>Managing Education for Results</i> . California: ETC Publications. Zajda, Joseph & Gamage, David T. (2009). <i>Decentralization, School-Based Management, and Quality</i> . Dordrecht: Springer.
16	PTKPJJ90316	Sistem Informasi PTV	Mata kuliah ini memberikan pemahaman tentang berbagai aspek Sistem Informasi (SI), meliputi hubungan antara SI dan organisasi, pengembangan SI, SI sebagai sistem sosial-teknis (STS), teori penerimaan dan kesuksesan SI, serta studi kasus penerapannya. Mahasiswa akan mempelajari peran SI dalam mendukung tujuan strategis organisasi, isu etika dan sosial, serta pengambilan keputusan berbasis informasi. Proses pengembangan SI ditekankan melalui analisis kebutuhan, pemodelan, konstruksi, dan deployment, dengan fokus pada berbagai tingkat abstraksi untuk menghasilkan solusi yang aplikatif, terutama dalam manajemen pendidikan. Selain itu, mata kuliah ini mengeksplorasi SI sebagai STS, mencakup dimensi sosial dan	Bostrom, R.P. & Heinen, J.S. (1977). <i>MIS Problems and Failures: A Socio-Technical Perspective</i> . Part I: The Causes. <i>MIS Quarterly</i> , September. Davis, F.D., Bagozzi, R.P. & Warshaw, P.R. (1989). <i>User acceptance of computer technology: A comparison of two theoretical models</i> . <i>Management Science</i> , 35, 8, 982-1003. DeLone, W. H. and McLean, E.R. (2003). <i>The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update</i> . <i>Journal of Management Information Systems</i> , 19, 4, 9-30. Dennis, A., Wixom, B.H., and Roth, R.M. (2012). <i>System Analysis and Design</i> . Fifth Edition. Massachusetts: John Wiley & Sons, Inc.

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah	Referensi
			teknologi untuk membangun strategi pengembangan SI yang holistik. Mahasiswa juga akan menganalisis studi kasus nyata terkait penerapan SI dalam organisasi, menghubungkan teori dengan praktik untuk mempersiapkan mereka menghadapi tantangan dan peluang dalam pengelolaan SI yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja.	DiMaggio, P.J. and Powell, W.W. (1983). The Iron Cage Revisited: Institutional isomorphism and collective rationality in organizational fields. <i>American Sociological Review</i> , 48(2): 147–160. Elmasri, R. and Shamkant BN. (2015). <i>Fundamentals of Database Systems</i> . Seventh Edition. California: Pearson Education, Inc. Laudon, K.C. & Jane, P.L. (2022). <i>Management Information Systems, Managing the Digital Firm</i> . Fourth Edition. London: Pearson Education Limited. Pressman, R.S. and Maxim, B.R. (2020). <i>Software Engineering, A Practitioner’s Approach</i> . Ninth Edition. New York: McGraw-Hill Education. Satzinger, J.W., Jackson, R.B., & Burd, S.D. (2016). <i>Systems Analysis and Design in a Changing World</i> . Seventh Edition. Boston: Cengage Learning.
17	PTKPJJ90417	Seminar Proposal Disertasi	Melalui mata kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat memacu dan memicu percepatan penulisan proposal disertasi calon doktor. Di samping itu mahasiswa akan memperoleh masukan baik dari dosen pengampu mata kuliah maupun dari rekan-rekan sesama mahasiswa. Selain seminar dimana presentasi proposal dilakukan sebanyak paling sedikit 3 kali untuk masing-masing mahasiswa. Topik-topik mutakhir tentang metodologi akan disajikan oleh para dosen di sela-sela penyajian proposal mahasiswa. Setelah selesai mengikuti seminar ini mahasiswa telah siap dengan proposal disertasinya (Bab I, Bab II, Bab III).	Borg, Walter R. and Gall, Meredith D. (1983). <i>Education Research</i> , Fourth Edition. New York, N.J.: Longman. Core, John D., & Foster, Sharon L. (2006). <i>Dissertations and Theses From Start to Finish: Psychology and Related Fields</i> , Second Edition. Washington: American Psychological Association. Hadi, Sutrisno. (2000). <i>Metodologi Research Jilid 1: Untuk Penulisan Paper, Skripsi, Tesis dan Disertasi</i> . Yogyakarta: Andi. Hadi, Sutrisno. (2000). <i>Metodologi Research Jilid 2: Untuk Penulisan Paper, Skripsi, Tesis dan Disertasi</i> . Yogyakarta: Andi. Hadi, Sutrisno. (2000). <i>Metodologi Research Jilid 3: Untuk Penulisan Paper, Skripsi, Tesis dan Disertasi</i> . Yogyakarta: Andi. Hadi, Sutrisno. (2000). <i>Metodologi Research Jilid 4: Untuk Penulisan Paper, Skripsi, Tesis dan Disertasi</i> . Yogyakarta: Andi.
18	PTKPJJ90418	Publikasi Jurnal Terindeks Nasional	Mata kuliah Publikasi Jurnal Terindeks Nasional dirancang untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan dan strategi dalam menulis, menyusun, dan mempublikasikan artikel ilmiah di jurnal-jurnal nasional terindeks. Mahasiswa akan mempelajari tahapan-tahapan publikasi, mulai dari pemilihan topik yang relevan, perumusan masalah penelitian, penulisan artikel dengan struktur yang sesuai standar jurnal nasional, hingga pengelolaan proses submit artikel dan revisi sesuai masukan dari reviewer. Mata kuliah ini juga menekankan pentingnya etika publikasi dan menghindari plagiarisme. Melalui pendekatan praktik langsung,	Day, R. A., & Gastel, B. (2016). <i>How to Write and Publish a Scientific Paper</i> (8th ed.). Cambridge: Cambridge University Press. Sugiyono. (2016). <i>Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D</i> . Bandung: Alfabeta. Creswell, J. W. (2014). <i>Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches</i> . Thousand Oaks: Sage Publications. Belcher, W. L. (2019). <i>Writing Your Journal Article in Twelve Weeks: A Guide to Academic Publishing Success</i> . Chicago: University of Chicago Press.

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah	Referensi
			mahasiswa akan diajarkan cara menggunakan alat bantu teknologi, seperti aplikasi manajemen referensi dan perangkat lunak pendeteksi plagiarisme, untuk meningkatkan kualitas tulisan ilmiah. Dengan pembelajaran berbasis proyek, mahasiswa diharapkan mampu menghasilkan satu artikel ilmiah yang siap untuk disubmit ke jurnal nasional terindeks, sebagai bagian dari evaluasi akhir mata kuliah.	Elsevier. (2020). <i>Publishing Ethics: Guidelines for Research Publication</i> . London: Elsevier.
19	PTKPJJ90419	Seminar Kelayakan Disertasi	Mata kuliah Seminar Kelayakan Disertasi dirancang untuk mempersiapkan mahasiswa doctoral dalam menyusun dan mempresentasikan rencana disertasi yang layak dari segi akademik, metodologi, dan kontribusi ilmiah. Mahasiswa akan diajak untuk mengidentifikasi masalah penelitian yang relevan, merumuskan tujuan dan pertanyaan penelitian yang signifikan, serta menyusun desain penelitian yang sesuai dengan bidang kajian mereka. Proses pembelajaran mencakup diskusi kritis, presentasi, serta umpan balik dari dosen dan rekan sejawat guna memastikan kelayakan disertasi baik secara konseptual maupun praktis. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan dilatih untuk mempertahankan argumen ilmiah mereka di depan panel akademik. Mahasiswa diharapkan dapat menyampaikan rencana penelitian mereka secara komprehensif, mencakup kajian literatur, metodologi penelitian, serta signifikansi studi mereka terhadap pengembangan ilmu pengetahuan. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa akan dipersiapkan untuk melangkah ke tahap penelitian disertasi dengan keyakinan yang didukung oleh evaluasi menyeluruh dari para akademisi.	Borg, W. R., & Gall, M. D. (1983). <i>Educational Research: An Introduction</i> (4th ed.). New York: Longman. Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). <i>Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches</i> (4th ed.). Thousand Oaks: Sage Publications. Maxwell, J. A. (2013). <i>Qualitative Research Design: An Interactive Approach</i> (3rd ed.). Thousand Oaks: Sage Publications. Phillips, E., & Pugh, D. (2010). <i>How to Get a PhD: A Handbook for Students and Their Supervisors</i> (5th ed.). Maidenhead: Open University Press. Punch, K. F. (2009). <i>Introduction to Research Methods in Education</i> . Los Angeles: Sage Publications.
20	PTKPJJ90420	Publikasi Jurnal Terindeks Internasional	Mata kuliah ini memuat tata cara menulis artikel untuk jurnal dan/atau prosiding internasional	Card, N. A. (2012). <i>Applied meta-analysis for social science research</i> . New York, NY: The Guilford Press. Hunter, J. E., & Schmidt, F. L. (2004). <i>Methods of meta-analysis: Correcting error and bias in research finding</i> (2nd Ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publication. Lipsey, M. W., & Wilson, D. B. (2001). <i>Practical meta-analysis: Applied Social Research Methods Series</i> (Vol. 49). Thousand Oaks, CA: Sage Publication.
21	PTKPJJ90421	Seminar Hasil Penelitian Disertasi	Mata kuliah Seminar Hasil Penelitian Disertasi bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam menyusun, mempresentasikan, dan mempertahankan hasil penelitian disertasi mereka di depan panel akademik. Mata kuliah ini memberikan kesempatan bagi	Borg, W. R., & Gall, M. D. (1983). <i>Educational Research: An Introduction</i> (4th ed.). New York: Longman.

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah	Referensi
			<p>mahasiswa untuk memaparkan temuan penelitian yang diperoleh dari proses disertasi, baik dari segi hasil analisis data, implikasi teoritis, maupun kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan. Proses seminar melibatkan evaluasi menyeluruh terhadap kualitas penelitian, penyajian data, serta kemampuan mahasiswa dalam menjawab pertanyaan dan tanggapan dari audiens. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa akan mengasah kemampuan komunikasi akademik secara lisan dan tulisan, serta mengintegrasikan masukan yang diterima untuk memperbaiki dan menyempurnakan disertasi mereka. Mata kuliah ini juga mendorong mahasiswa untuk memahami implikasi praktis dari penelitian mereka serta mempersiapkan publikasi hasil penelitian ke dalam jurnal ilmiah nasional maupun internasional bereputasi.</p>	<p>Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). <i>Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches</i> (5th ed.). Thousand Oaks: Sage Publications.</p> <p>Day, R. A., & Gastel, B. (2016). <i>How to Write and Publish a Scientific Paper</i> (8th ed.). Cambridge: Cambridge University Press. https://doi.org/10.5040/9798400666926</p> <p>Phillips, E., & Pugh, D. (2010). <i>How to Get a PhD: A Handbook for Students and Their Supervisors</i> (5th ed.). Maidenhead: Open University Press.</p> <p>Maxwell, J. A. (2013). <i>Qualitative Research Design: An Interactive Approach</i> (3rd ed.). Thousand Oaks: Sage Publications.</p>
22	PTKPJJ91222	Disertasi	<p>Mata kuliah Disertasi merupakan inti dari program doctoral yang bertujuan untuk menghasilkan karya ilmiah yang orisinal dan memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan. Mata kuliah ini melibatkan proses penelitian mendalam yang diawali dengan identifikasi masalah, kajian literatur, pengembangan kerangka teoritis, perancangan metodologi, hingga analisis dan interpretasi data. Mahasiswa diharapkan mampu merumuskan dan menyelesaikan permasalahan penelitian secara mandiri dengan pendekatan yang ilmiah dan sistematis. Melalui bimbingan intensif dengan promotor dan ko-promotor, mahasiswa akan diarahkan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan kreatif dalam menyusun disertasi. Mata kuliah ini juga mencakup tahapan evaluasi akademik, seperti seminar proposal, seminar hasil, hingga ujian terbuka sebagai bentuk diseminasi hasil penelitian kepada komunitas akademik. Hasil akhir dari mata kuliah ini adalah disertasi yang siap dipublikasikan dalam jurnal ilmiah bereputasi sebagai bentuk kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan di tingkat nasional maupun internasional.</p>	<p>Universitas Negeri Yogyakarta. (2023). <i>Panduan Disertasi Program Doktor Universitas Negeri Yogyakarta</i>. Universitas Negeri Yogyakarta</p>

I. PROSES, PERENCANAAN, DAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

1. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran di Prodi S3 PTK PJJ dirancang berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, dan beban belajar mahasiswa. Proses ini memanfaatkan teknologi secara optimal untuk mendukung fleksibilitas dan kualitas pembelajaran, sehingga relevan dengan konteks program jarak jauh. Karakteristik proses pembelajaran di PJJ mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa (***student-centered learning***). Perencanaan pembelajaran untuk setiap mata kuliah dituangkan dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau kolaboratif dalam kelompok bidang keahlian. RPS memuat tujuan pembelajaran, bahan kajian, indikator capaian, metode, media pembelajaran, dan instrumen evaluasi.

Pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan dalam dua kategori utama: **sinkron** dan **asinkron**. Sinkron melibatkan interaksi real-time antara dosen dan mahasiswa melalui platform seperti Zoom Meeting, Google Meet, atau fitur video konferensi pada [BeSmart](#). Bentuk pembelajaran ini mencakup diskusi, presentasi kelompok, bimbingan tugas akhir, dan sesi tutorial. Asinkron memungkinkan mahasiswa mengakses materi pembelajaran secara fleksibel, seperti modul digital, video pembelajaran, dan simulasi virtual, yang juga tersedia di LMS BeSmart. Metode seperti simulasi virtual digunakan untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang realistis tanpa keterbatasan lokasi fisik.

Tabel 4. Metode Pembelajaran Sinkron dan Asinkron di di Prodi S3 PTK PJJ UNY

Metode Pembelajaran	Kategori	Deskripsi
Sinkron	Tutorial Tatap Muka (Luring)	Tutorial dilakukan secara daring melalui <i>platform</i> seperti Zoom Meeting atau Google Meet, memberikan kesempatan untuk interaksi <i>real-time</i> , diskusi, dan bimbingan langsung dengan dosen.
	Chatting via Forum Diskusi	Forum diskusi tersedia di <i>platform</i> BeSmart, memungkinkan mahasiswa dan dosen berinteraksi secara sinkron melalui fitur <i>chatting</i> untuk tanya jawab dan <i>feedback</i> langsung.
	Teleconference	Digunakan untuk kuliah, presentasi kelompok, dan bimbingan tugas akhir melalui audio dan video. Fitur <i>breakout rooms</i> memungkinkan diskusi kelompok lebih fokus.
Asinkron	Tutorial Online/Daring	Tutorial asinkron melalui <i>platform</i> BeSmart, di mana mahasiswa dapat mengakses video pembelajaran, modul digital, dan bahan ajar kapan saja untuk pembelajaran mandiri.
	Pembelajaran Mandiri	Mahasiswa belajar secara mandiri menggunakan bahan ajar digital seperti <i>e-books</i> , jurnal ilmiah, dan modul interaktif dengan pemantauan dosen.
	Simulasi Virtual	Simulasi virtual mensimulasikan situasi laboratorium atau praktik industri, memberikan pengalaman belajar yang realistis dalam lingkungan digital tanpa batasan lokasi fisik.

Mahasiswa juga terlibat dalam berbagai metode pembelajaran, seperti diskusi kelompok, studi kasus, pembelajaran berbasis proyek, dan pembelajaran berbasis masalah. Bentuk pembelajaran mencakup kuliah, seminar, responsi, praktik lapangan, penelitian, magang, proyek kemanusiaan, wirausaha, serta pengabdian kepada masyarakat. Pembelajaran berbasis teknologi, seperti penggunaan media sosial, YouTube, dan simulasi digital, semakin memperkaya pengalaman belajar mahasiswa.

Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam Satuan Kredit Semester (SKS). Satu sks mencakup 170 menit kegiatan belajar per minggu, yang terdiri dari 50 menit tatap muka, 60 menit tugas terstruktur, dan 60 menit kegiatan mandiri. Proses pembelajaran berlangsung selama 16

minggu dalam satu semester, dan mahasiswa diwajibkan hadir minimal 75% dari total pertemuan yang terselenggara. Proses pembelajaran juga ditujukan untuk memenuhi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), baik dalam *Program Learning Outcome* (PLO) maupun *Course Learning Outcome* (CLO). Fokus pembelajaran mencakup penguatan kompetensi kepribadian, sosial, pedagogis, dan profesional mahasiswa. Dengan penerapan pendekatan student-centered learning, proses pembelajaran di PJJ dirancang untuk mengintegrasikan karakter, nilai-nilai kebangsaan, jiwa kewirausahaan, dan kemampuan inovatif.

Pembelajaran di Prodi S3 PTK PJJ dilaksanakan dengan sistem tatap muka virtual (daring), penugasan terstruktur, tugas mandiri, seminar, praktik lapangan, dan penelitian. Model pembelajaran yang digunakan meliputi blended learning dan *e-learning* penuh, sehingga memungkinkan mahasiswa untuk mengikuti pembelajaran secara fleksibel, interaktif, dan terukur. Dengan pendekatan ini, mahasiswa tidak hanya diharapkan mencapai kompetensi akademik, tetapi juga mengembangkan keterampilan teknis dan profesional yang relevan dengan tantangan global di bidang pendidikan teknologi dan kejuruan.

2. Perencanaan Pembelajaran

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) merupakan dokumen program pembelajaran yang dirancang untuk mendukung capaian pembelajaran lulusan (CPL) sesuai dengan standar program jarak jauh. Dalam konteks PJJ, RPS dirancang dengan fleksibilitas tinggi untuk memfasilitasi pembelajaran daring yang interaktif, adaptif, dan berpusat pada mahasiswa. Rencana Pembelajaran Semester dalam PJJ memuat elemen-elemen penting yang disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran jarak jauh.

Tabel 5. Elemen Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada Prodi S3 PTK PJJ

No.	Elemen RPS	Deskripsi
1	Identitas Mata Kuliah dan Dosen Pengampu	Memuat nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu, serta platform pembelajaran (misalnya LMS BeSmart).
2	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Menguraikan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang dibebankan pada mata kuliah serta kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran.
3	Bahan Kajian	Berisi materi pembelajaran yang relevan dengan kemampuan yang akan dicapai, seperti modul digital, jurnal elektronik, video pembelajaran, dan simulasi virtual.
4	Metode dan Strategi Pembelajaran	Strategi pembelajaran sinkron (tatap muka virtual melalui Zoom atau Google Meet) dan asinkron (forum diskusi daring, simulasi virtual).
5	Pengaturan Waktu	Menjelaskan alokasi waktu untuk kegiatan sinkron, asinkron, tugas terstruktur, dan pembelajaran mandiri sesuai jadwal pembelajaran daring.
6	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Mencakup tugas yang harus dikerjakan mahasiswa, seperti kuis daring, proyek digital, diskusi kelompok daring, atau presentasi multimedia.
7	Kriteria dan Indikator Penilaian	Menentukan kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang mencerminkan ketercapaian CPMK, menggunakan pendekatan autentik seperti 4P (Performansi, Produk, Proyek, Portofolio).
8	Referensi Pembelajaran	Daftar referensi berupa buku teks, jurnal elektronik, dan sumber digital lainnya yang relevan dan tersedia melalui LMS BeSmart.



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Program Studi	: ...
Mata Kuliah/Kode	: ... / ...
Jumlah SKS	: ... sks
Semester	: ...
Mata Kuliah Prasyarat	: ...
Dosen Pengampu	: ...
Bahasa Pengantar	: ...

A. DESKRIPSI MATA KULIAH

(Berikan deskripsi mata kuliah yang diampu)

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)
(Uraikan CPL prodi mana yang didukung dari CPMK dari mata kuliah yang diampu)	(Uraian CPMK dari mata kuliah yang diampu)

Ujian Akhir Semester (UAS) dijadwalkan tersendiri)

Pertemuan ke-	CPMK	Bahan Kajian Pembelajaran	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot Penilaian	Waktu	Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)	(9)
Diisi pertemuan ke ...	Diisi CPMK yang diajarkan	Diisi materi bahan ajar	Diisi bentuk metode pembelajaran yang digunakan	Uraikan kegiatan belajar mahasiswa	Uraikan Indikator Penilaian terkait kemampuan yang diukur	Pilih teknik penilaian yang digunakan (sesuai ketentuan*)	Diisi bobot penilaian (sesuai ketentuan*)	Diisi Waktu perkuliahan	Tuliskan referensi yang digunakan

C. KEGIATAN PERKULIAHAN:

Minggu Ke-	CPMK	Bahan Kajian	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1								
2								
3								
dst								

D. KOMPONEN PENILAIAN:

Nomor	Teknik Penilaian	Persentase Bobot Penilaian	Keterangan
1.	Kognitif	50	Akumulasi bobot penilaian maksimal 50%
	a. Kehadiran	5	
	b. Kuis	5	
	c. Tugas	5	
	d. UTS	10	
	e. UAS	25	
2.	Partisipatif	50	Akumulasi bobot penilaian minimal 50%
	a. Studi Kasus	20	
	b. Team Based Project	30	
TOTAL		100	

E. REFERENSI

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Koorprodi

Yogyakarta,

Dosen Pengampu,

PROGRAM STUDI
KODE PRODI

Nama Lengkap
NIP

Lampiran:
(Tugas dan Hasil Pekerjaan Mahasiswa ini harus diunggah di sistem SIAKAD)

TUGAS KEGIATAN PEMBELAJARAN PARTISIPATIF STUDI KASUS

Nama Mata Kuliah : ...
Kode Mata Kuliah : ...
Semester : ...
Dosen Pengampu : ...
Pertemuan ke : ...

- A. CPMK
(Uraikan CPMK yang ditetapkan dalam pembelajaran partisipatif studi kasus ini)
- B. Sub-CPMK
(Uraikan secara spesifik Sub-CPMK yang dilaksanakan)
- C. Tujuan
(Uraikan secara tujuan pembelajaran studi kasus yang akan dilaksanakan)
- D. Judul Studi Kasus
(berisi uraian studi kasus dengan pemilihan kasus hendaknya dilakukan secara bertujuan (purposive). Kasus dapat ditentukan oleh dosen dan/atau mahasiswa dalam pengarahannya, dengan obyek permasalahan dapat berupa orang, lingkungan, program, proses, masyarakat atau unit sosial, produk, dan lainnya).
- E. Mekanisme kegiatan pembelajaran
(berisi langkah-langkah pembelajaran studi kasus yang akan dilaksanakan, misalnya ketentuan pelaksanaan studi kasus, mekanisme pembuatan laporan, rancangan presentasi, dan lainnya)
- F. Penilaian
(berisi uraian penilaian sikap, kognitif, dan keterampilan)

TUGAS KEGIATAN PEMBELAJARAN PARTISIPATIF TEAM-BASED PROJECT

Nama Mata Kuliah : ...
Kode Mata Kuliah : ...
Semester : ...
Dosen Pengampu : ...
Pertemuan ke : ...

- A. CPMK
(Uraikan CPMK yang ditetapkan dalam pembelajaran partisipatif berbasis proyek ini)
- B. Sub-CPMK
(Uraikan secara spesifik Sub-CPMK yang dilaksanakan)
- C. Tujuan
(Uraikan secara tujuan pembelajaran berbasis proyek yang akan dilaksanakan)
- D. Judul Pembelajaran Berbasis Proyek
(berisi uraian pembelajaran berbasis proyek yang akan dilaksanakan dengan mengacu kepada permasalahan yang dipecahkan, dan menghasilkan sebuah penemuan atau produk. Proyek yang akan dilaksanakan merupakan permasalahan yang nyata dan mendorong mahasiswa untuk melakukan investigasi yang mendalam).
- E. Mekanisme kegiatan pembelajaran
(berisi langkah-langkah pembelajaran berbasis proyek yang akan dilaksanakan, diantaranya meliputi pembentukan kelompok, penetapan permasalahan oleh dosen dan mahasiswa, membuat perencanaan kegiatan, menyusun jadwal aktivitas, pengawasan kegiatan, penilaian terhadap produk yang dihasilkan, evaluasi, dan lainnya. Kegiatan ini diakhiri dengan presentasi karya hasil di depan kelas)
- F. Penilaian
(berisi uraian penilaian sikap, kognitif, dan keterampilan selama berlangsungnya aktivitas pembelajaran)

3. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran Prodi S3 PTK PJJ dirancang dengan mengikuti siklus Penetapan, Pelaksanaan/Implementasi, Monitoring dan Evaluasi, Pengawasan, dan Penyempurnaan (PPEPP), yang disesuaikan untuk mendukung karakteristik pembelajaran jarak jauh.

a. Penetapan

Kurikulum Program Studi S3 PTK PJJ ditetapkan melalui Surat Keputusan Rektor UNY, menjadikannya dokumen legal formal yang mengacu pada regulasi pendidikan tinggi, khususnya untuk pembelajaran jarak jauh. Penetapan ini mempertimbangkan fleksibilitas pembelajaran, teknologi pendukung (seperti LMS BeSmart), serta kebutuhan mahasiswa yang sebagian besar merupakan profesional aktif.

b. Pelaksanaan/Implementasi

Kurikulum dilaksanakan oleh unit pengelola program studi S3 PTK PJJ, yang menjadi acuan utama dalam penyelenggaraan proses pendidikan daring. Pelaksanaan proses pembelajaran memanfaatkan *platform* LMS BeSmart UNY sebagai media utama untuk kegiatan pembelajaran sinkron dan asinkron, mencakup kuliah daring, diskusi kelompok, tugas proyek, dan evaluasi hasil belajar. Kurikulum yang diimplementasikan mendukung fleksibilitas belajar, sehingga mahasiswa dapat melanjutkan pendidikan tanpa meninggalkan pekerjaan atau tanggung jawab profesional mereka.

c. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala terhadap pelaksanaan pembelajaran PJJ. LMS BeSmart memungkinkan evaluasi berbasis data melalui log aktivitas mahasiswa, kehadiran dalam sesi sinkron, serta progres pada modul pembelajaran. Hasil monitoring menjadi dasar untuk menilai efektivitas pembelajaran dan menyesuaikan strategi pembelajaran sesuai kebutuhan mahasiswa.

d. Pengawasan

Pelaksanaan kurikulum diawasi oleh Unit Penjaminan Mutu Internal SPs UNY, bekerja sama dengan Wakil Direktur Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Riset, dan Kerja Sama. Pengawasan juga melibatkan evaluasi terhadap kualitas materi pembelajaran daring, efektivitas metode pembelajaran, dan kepatuhan terhadap standar nasional pendidikan tinggi.

e. Penyempurnaan

Hasil dari monitoring dan evaluasi digunakan sebagai bahan penyempurnaan kurikulum untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa dan perkembangan teknologi pembelajaran. Peninjauan kurikulum dilakukan secara berkala setiap lima tahun sekali atau lebih awal jika terdapat perubahan regulasi atau kebutuhan khusus dalam pembelajaran PJJ.

Salah satu keunggulan utama PJJ adalah fleksibilitas pembelajaran yang memungkinkan calon mahasiswa melanjutkan pendidikan tanpa harus meninggalkan pekerjaan atau tanggung jawab lainnya. Dengan dukungan *Learning Management System* (LMS) BeSmart, calon mahasiswa dapat mengikuti pembelajaran kapan saja dan dari mana saja, sehingga tetap produktif sambil mengejar gelar doktoral.

Proses pembelajaran berbasis teknologi memanfaatkan perangkat dan platform digital untuk mendukung ketercapaian CPL Teknologi seperti simulasi virtual, video konferensi, dan forum diskusi daring dirancang untuk menciptakan pengalaman belajar yang interaktif, inovatif, dan relevan dengan tantangan global. Pendekatan ini memastikan calon mahasiswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kurikulum PJJ juga dirancang agar pembelajaran dapat diintegrasikan langsung dengan praktik di tempat kerja. Mahasiswa tidak hanya belajar secara teoretis tetapi juga mampu menerapkan hasil pembelajaran dalam konteks profesional mereka. Pendekatan ini memberikan nilai tambah, baik bagi mahasiswa maupun lingkungan kerja mereka, sekaligus memastikan kurikulum tetap relevan dengan kebutuhan dunia industri dan masyarakat.

J. PENILAIAN

Penilaian pembelajaran merupakan bagian penting dari kurikulum untuk melihat keberhasilan mahasiswa dalam menuntaskan capaian pembelajaran yang telah ditentukan. Dalam PJJ, penilaian harus dirancang untuk mendukung fleksibilitas pembelajaran tanpa mengurangi kualitas dan validitas hasil. Sesuai dengan [Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi \(SN-Dikti\)](#), Prodi S3 PTK PJJ melaksanakan proses penilaian berdasarkan prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, transparan, serta menyesuaikan dengan karakteristik program dan pendidikan jarak jauh.

Penilaian pembelajaran Prodi S3 PTK PJJ meliputi dua aspek utama, yaitu **penilaian proses** dan **penilaian hasil pembelajaran**. Penilaian proses mencakup keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas pembelajaran daring, seperti kehadiran dalam video konferensi, partisipasi dalam diskusi daring (forum atau chat), pengumpulan tugas, dan respons terhadap kuis atau asesmen berbasis sistem. Penilaian hasil bertujuan untuk mengukur capaian pembelajaran secara keseluruhan, meliputi ujian formatif, summatif, dan tugas proyek berbasis teknologi.

1. Komponen Penilaian

Berikut adalah tabel komponen penilaian yang digunakan dalam penilaian pembelajaran:

Tabel 6. Komponen Penilaian

No.	Teknik Penilaian	Persentase Bobot Penilaian (%)	Keterangan
1	Kognitif	50	Akumulasi bobot penilaian maksimal 50%
	a Kehadiran	5	
	b Kuis	5	
	c Tugas	5	
	d Ujian Tengah Semester	10	
	e Ujian Akhir Semester	25	
2	Partisipatif	50	Akumulasi bobot penilaian minimal 50%
	a Studi Kasus	20	
	b <i>Team-based Project</i>	30	
TOTAL		100	

2. Penilaian Proses

Penilaian proses digunakan untuk mendapatkan pemahaman tentang bagaimana mahasiswa terlibat dalam pembelajaran, baik dari segi akademik maupun pengembangan kepribadian dan karakter. Dalam PJJ, penilaian proses difasilitasi oleh *Learning Management System* (LMS) BeSmart UNY, yang dirancang untuk mendukung pembelajaran daring secara interaktif, fleksibel, dan terukur. Penilaian proses meliputi beberapa aspek, yaitu:

- a. **Partisipasi dalam diskusi forum atau grup daring**, yang dapat diamati melalui kontribusi mahasiswa dalam menyampaikan pendapat, bertanya, atau memberikan tanggapan terhadap gagasan teman sejawat di dalam forum diskusi yang disediakan oleh BeSmart.

- b. **Kehadiran dalam sesi sinkronus (video konferensi)**, serta kontribusi aktif mahasiswa dalam diskusi *real-time* menggunakan fitur integrasi BeSmart dengan *platform video conference* (misalnya Zoom Meeting, Google Meet, atau Microsoft Teams).
- c. **Penyelesaian tugas yang diberikan secara daring**, termasuk pengerjaan kuis, asesmen formatif, atau tugas lainnya yang diunggah melalui BeSmart.
- d. **Kemampuan mengartikulasikan gagasan** yang dinilai melalui unggahan tugas berbasis video, diskusi daring, atau presentasi berbasis multimedia.
- e. **Pengembangan tanggung jawab, kemandirian, solidaritas, dan kolaborasi**, yang dinilai melalui kerja tim secara daring, baik melalui proyek kelompok maupun aktivitas kolaboratif yang didukung oleh fitur grup diskusi di BeSmart.

Penilaian proses dilakukan menggunakan berbagai metode, seperti:

- **Pengamatan melalui log aktivitas di BeSmart**, yang mencatat frekuensi akses, waktu belajar, dan keterlibatan mahasiswa pada setiap modul pembelajaran.
- **Penilaian oleh teman sejawat (*peer-assessment*)**, yang memungkinkan mahasiswa saling memberikan *feedback* terhadap hasil pekerjaan atau kontribusi dalam diskusi kelompok.
- **Self-assessment**, di mana mahasiswa dapat mengevaluasi perkembangan diri mereka berdasarkan rubrik yang disediakan melalui BeSmart.
- **Portofolio digital**, yang mencatat kumpulan tugas mahasiswa selama satu semester, memungkinkan dosen untuk mengevaluasi keterlibatan dan kemajuan mahasiswa secara menyeluruh.

Dengan integrasi LMS BeSmart, proses penilaian diharapkan mampu menjadi lebih transparan, akuntabel, dan terdokumentasi dengan baik. Mahasiswa dapat memantau progres mereka secara mandiri, sementara dosen dapat memanfaatkan data log untuk memberikan penilaian yang lebih akurat dan objektif.

3. Penilaian Hasil

Penilaian hasil digunakan untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam mencapai CPL. Penilaian hasil pada Prodi S3 PTK PJJ dilakukan melalui:

- a. Uji kompetensi pada setiap sub-CPMK yang diajarkan, baik dalam bentuk tes daring berbasis sistem (CBT) maupun tugas individu.
- b. Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) berbasis daring, yang dapat dilakukan secara sinkronus maupun asinkronus.
- c. Tugas proyek berbasis teknologi, seperti presentasi video, desain produk digital, atau pembuatan laporan berbasis multimedia.
- d. Portofolio digital yang mendokumentasikan semua tugas mahasiswa selama perkuliahan.
- e. Metode penilaian hasil dapat mencakup tes tertulis daring, tes lisan berbasis video konferensi, penulisan makalah, laporan proyek, dan asesmen berbasis performansi.

4. Prinsip Penilaian

Penilaian dalam Prodi S3 PTK PJJ dirancang untuk memastikan ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) secara menyeluruh, dengan memperhatikan karakteristik pembelajaran jarak jauh. Prinsip penilaian yang diterapkan meliputi validitas, reliabilitas, komprehensif, berkelanjutan, dan otentik. Validitas memastikan bahwa setiap instrumen penilaian, seperti tes daring, proyek digital, atau portofolio, relevan dengan kompetensi yang diukur. Reliabilitas dijaga melalui penggunaan instrumen penilaian terstandar, rubrik yang jelas,

dan pemanfaatan log aktivitas mahasiswa di BeSmart untuk memastikan hasil penilaian yang objektif dan konsisten.

Prinsip komprehensif diwujudkan dengan mencakup penilaian pada tiga domain utama, yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Pengetahuan dinilai melalui tes daring berbasis sistem (CBT) atau laporan akademik; keterampilan melalui proyek berbasis teknologi, produk digital, atau simulasi; dan sikap melalui observasi partisipasi dalam diskusi daring, self-assessment, atau peer-assessment. Penilaian dilakukan secara berkelanjutan, mulai dari asesmen formatif seperti kuis daring dan diskusi kelompok hingga asesmen sumatif seperti ujian akhir semester, untuk memantau perkembangan mahasiswa dan memberikan peluang perbaikan.

Prinsip otentik menjadi elemen kunci dalam memastikan bahwa hasil penilaian mencerminkan kemampuan nyata mahasiswa dalam konteks yang relevan. Pendekatan 4P (Performansi, Produk, Proyek, dan Portofolio) diterapkan untuk menilai kompetensi mahasiswa secara kontekstual, seperti menghasilkan laporan penelitian, presentasi video, atau desain produk digital. Dengan prinsip-prinsip ini, penilaian pada Prodi S3 PTK PJJ tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi tetapi juga menjadi bagian integral dari pembelajaran yang adaptif, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan global dalam lingkungan program jarak jauh.

Tabel 7. Prinsip Penilaian Prodi S3 PTK PJJ

Prinsip Penilaian	Penjelasan	Implementasi pada PJJ
Validitas	Penilaian harus relevan dengan capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK).	Menggunakan instrumen seperti tes daring, proyek digital, dan portofolio yang dirancang sesuai kompetensi.
Reliabilitas	Penilaian dilakukan secara konsisten dengan metode yang dapat diandalkan.	Memanfaatkan rubrik standar, log aktivitas di LMS Be-Smart, dan mekanisme pengawasan otomatis pada tes daring.
Komprehensif	Penilaian mencakup semua domain pembelajaran: pengetahuan, keterampilan, dan sikap.	Pengetahuan melalui tes daring; keterampilan melalui proyek digital; sikap melalui self-assessment dan peer-assessment.
Berkelanjutan	Penilaian dilakukan secara terus-menerus sepanjang proses pembelajaran.	Menerapkan asesmen formatif seperti kuis daring, diskusi kelompok, dan umpan balik reguler dari dosen.
Otentik	Penilaian mencerminkan kemampuan nyata mahasiswa dalam konteks yang relevan.	Menggunakan pendekatan 4P (Performansi, Produk, Proyek, Portofolio) seperti laporan penelitian, video presentasi, dan desain produk.

5. Pelaporan Penilaian

Hasil penilaian diumumkan melalui [Sistem Informasi Akademik \(SIKAD\) UNY](#), yang terintegrasi secara daring. Sebagai bagian dari kebijakan penjaminan mutu, mahasiswa diwajibkan untuk mengisi evaluasi pembelajaran akhir semester (e-money) sebelum dapat mengakses nilai akhir mereka. Sistem ini dirancang untuk meningkatkan kontribusi mahasiswa dalam umpan balik pembelajaran dan memastikan transparansi dalam pelaporan hasil penilaian.

Mahasiswa dapat mengakses nilai akhir dan hasil evaluasi mereka melalui akun SIKAD masing-masing kapan saja dengan prosedur yang mudah dan transparan. Sesuai dengan [Pasal 25 Peraturan Rektor UNY Nomor 15 Tahun 2023](#), dosen wajib mengunggah nilai paling lambat dua

minggu setelah ujian akhir semester selesai, dengan proses validasi yang dilakukan oleh Ketua Departemen atau Koordinator Program Studi.

Setiap mata kuliah memberikan hasil penilaian dalam bentuk nilai akhir yang dinyatakan dalam huruf (A, A-, B+, B, B-, C+, C, D, dan E) beserta kualifikasi angka sesuai dengan peraturan akademik UNY. Selain itu, mahasiswa dapat melihat komponen-komponen penilaian yang membentuk nilai akhir mereka, seperti nilai tugas, ujian, dan partisipasi kelas. Sistem ini memastikan bahwa hasil penilaian dapat diakses secara transparan, akuntabel, dan terdokumentasi dengan baik.

Nilai Akhir Skala 100	Konversi	
	Huruf	Bobot
86-100	A	4,00
81-85	A-	3,67
76-80	B+	3,33
71-75	B	3,00
66-70	B-	2,67
61-65	C+	2,33
56-60	C	2,00
41-55	D	1,00
0-40	E	0,00

Mahasiswa dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lebih besar dari 3,50 (tiga koma lima nol) dan memenuhi etika akademik yang telah ditetapkan dianggap sebagai mahasiswa berprestasi akademik tinggi. Predikat kelulusan mahasiswa ditentukan berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dengan panduan dari Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) dan Peraturan Rektor UNY. Berikut adalah tabel predikat kelulusan yang digunakan sebagai acuan penilaian di Prodi S3 PTK PJJ:

Tablel 8. Kriteria dan Predikat Kelulusan Berdasarkan IPK

Program	IPK	Predikat Kelulusan
Diploma dan Sarjana		
Mahasiswa program diploma dan program sarjana dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran kelulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua koma nol)		
	2,76 – 3,00	Memuaskan
	3,01 – 3,50	Sangat Memuaskan
	>3,50	Pujian
Profesi, spesialis, magister, magister terapan, doktor, doktor terapan		
Mahasiswa program profesi, program spesialis, program magister, program magister terapan, program doktor, dan program doktor terapan dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 3,00 (tiga koma nol)		
	2,76 – 3,00	Memuaskan
	3,01 – 3,50	Sangat Memuaskan
	>3,50	Pujian
Mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak memperoleh ijazah, gelar atau sebutan, dan surat keterangan pendamping ijazah sesuai dengan peraturan perundangan		

K. PENUTUP

Kurikulum Program Studi S3 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Program Jarak Jauh dirancang untuk menjawab kebutuhan global dan nasional dalam bidang pendidikan vokasional dengan tujuan utama mendukung pemerataan akses pendidikan tinggi berkualitas. Program ini menggunakan pendekatan berbasis teknologi untuk memberikan fleksibilitas pembelajaran bagi

mahasiswa yang ingin melanjutkan studi tanpa harus meninggalkan tanggung jawab profesional mereka. Kurikulum ini didasarkan pada prinsip pendidikan tinggi yang berorientasi pada pengembangan kompetensi, keterampilan, dan karakter unggul, sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti). Dengan integrasi LMS BeSmart UNY, pembelajaran dirancang agar bersifat interaktif, inovatif, dan relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kebutuhan masyarakat dan industri.

Melalui program ini, diharapkan lulusan dapat menjadi individu yang unggul, kreatif, dan inovatif, serta mampu memberikan kontribusi nyata dalam memajukan pendidikan teknologi dan kejuruan di tingkat nasional maupun internasional. Kurikulum ini akan terus diperbarui melalui evaluasi dan penyesuaian untuk memastikan relevansinya dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat. Semoga kurikulum ini menjadi pedoman yang bermanfaat bagi penyelenggaraan Prodi S3 PTK PJJ di Universitas Negeri Yogyakarta, sekaligus mendukung tercapainya visi dan misi institusi dalam mencetak sumber daya manusia yang berdaya saing tinggi.

Lampiran :

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Jumlah SKS	Keterangan
Semester 1				
1	SPSPJJ90201	Filsafat Pendidikan	2	MKPK
2	SPSPJJ90302	Metodologi Penelitian	3	MKPK
3	SPSPJJ90303	Literasi Literatur Digital	3	MKPK
4	SPSPJJ90304	Advanced Growth Mindset Pendidikan	3	MKPK
5	PTKPJJ90305	Isu Kontemporer dan Problematika PTV	3	MKK
6	PTKPJJ90306	Pendidikan <i>Vocational</i> Berbasis Outcome	3	MKK
7	PTKPJJ90307	Model Persamaan Struktural	3	MKK
8	PTKPJJ90208	Evaluasi Program PTV	2	MKK
9	PTKPJJ90209	Manajemen Mutu PTV	2	MKK
Semester 2				
1	PTKPJJ90410	Penyusunan Proposal Disertasi	4	MKK
2	PTKPJJ90311	Instrumen Penelitian	3	MKK
3	PTKPJJ90312	Inovasi dan Difusi Teknologi	3	MKK
4	PTKPJJ90313	Metodologi Penelitian Kualitatif	3	MKK
5	PTKPJJ90314	Pengembangan Profesional Sumberdaya	3	MKK
6	PTKPJJ90315	SDM dan Perspektif Global	3	MKK
7	PTKPJJ90316	Sistem Informasi PTV	3	MKK
Semester 3				
1	PTKPJJ90417	Seminar Proposal Disertasi	4	MKPPD
2	PTKPJJ90418	Publikasi Jurnal Terindeks Nasional	4	MKPPD
Semester 4				
1	PTKPJJ90419	Seminar Kelayakan Disertasi	4	MKPPD
2	PTKPJJ90420	Publikasi Jurnal Terindeks Internasional	4	MKPPD
Semester 5				
1	PTKPJJ90421	Seminar Hasil Penelitian Disertasi	4	MKPPD
Semester 6				
1	PTKPJJ91222	Disertasi	12	MKPPD
Total			78	